



**PENGARUH KEPRIBADIAN TERHADAP MOTIVASI
AKADEMIK, EFIKASI DIRI, DAN KECERDASAN
EMOSIONAL PADA MAHASISWA MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

*THE EFFECT OF PERSONALITY TO ACADEMIC MOTIVATION, SELF
EFFICACY, AND EMOTIONAL INTELLIGENCE IN STUDENTS
DEPARTMENT OF MANAGEMENT FACULTY ECONOMICS
AND BUSINESS UNIVERSITY OF JEMBER*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

Eva Fariza

NIM.120810201257

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2016

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER-FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva Fariza

Nim :120810201341

Jurusan :Manajemen

Konsentrasi :Manajemen Sumber Daya Manusia

Judul : Pengaruh Kepribadian Terhadap Motivasi Akademik, Efikasi Diri, dan Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas kebenaran dan keabsahan isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 20 Oktober 2016

Yang menyatakan,

Eva Fariza
NIM. 120810201341

TANDA PERSETUJUAN

Judul :Pengaruh Kepribadian Terhadap Motivasi Akademik, Efikasi Diri, dan Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

Nama : Eva Fariza

NIM : 120810201341

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Disetujui Tanggal:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dewi Prihatini SE, MM, Ph.D
NIP. 19690329 199303 2 001

Ana Mufidah SE, MM
NIP. 19800201 200501 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M

NIP. 197805252003122002

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH KEPERIBADIAN TERHADAP MOTIVASI
AKADEMIK, EFIKASI DIRI, DAN KECERDASAN
EMOSIONAL PADA MAHASISWA MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Eva Fariza
Nim : 120810201341
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Drs. Agus Priyono, M.M : (.....)
NIP.196010161987021001

Sekretaris : Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si : (.....)
NIP. 196610201990022001

Anggota : Dra. Sudarsih, M.Si : (.....)
NIP. 196212121992012001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis
Universitas Jember

Foto
4 x 6

Dr.Muhammad Miqdad SE,MM,Ak
NIP. 197107271995121001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk mengerjakan, menyelesaikan serta mempertanggungjawabkan skripsi ini maka skripsi ini akan dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Ayah Karyanto (Alm) dan Mama Lamro Hidayati yang tidak pernah bosan untuk memberikan kasih sayang, mendoakan, dan memberi semangat setiap saat.
2. Untuk saudara saya, Adik Eva Rosalia yang selalu memberikan dukungan dan doa.
3. Almamaterku tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

“Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”

(QS. Ali Imraan, 18)

“Tuntutlah ilmu, tetapi tidak melupakan ibadah, dan kerjakanlah ibadah, tetapi tidak melupakan ilmu.”

(Hasan al – Bahri)

“Keberanian bukan berarti tidak memiliki rasa takut, tetapi keputusan untuk melakukan hal lain yang lebih penting dari rasa takut.”

(Ambrose Redmoon)

“Kecantikanmu adalah ketertarikan. Tambahkan dengan ilmu dan jadilah orang kuat. Lihat dan nikmati prosesnya.”

(Dewi Prihatini S.E.,M.M.,Ph.D)



**PENGARUH KEPERIBADIAN TERHADAP MOTIVASI AKADEMIK,
EFIKASI DIRI, DAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA
MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

*THE EFFECT OF PERSONALITY TO ACADEMIC MOTIVATION, SELF
EFFICACY, AND EMOTIONAL INTELLIGENCE IN STUDENTS
DEPARTMENT OF MANAGEMENT FACULTY ECONOMICS
AND BUSINESS UNIVERSITY OF JEMBER*

SKRIPSI

Oleh

Eva Fariza

NIM. 120810201341

Pembimbing

Dosen Pembimbing I

: Dewi Prihatini, S.E., M.M., Ph.D.

Dosen Pembimbing II

: Ana Mufidah, S.E., M.M.

RINGKASAN

Pengaruh Kepribadian Terhadap Motivasi Akademik, Efikasi Diri, Dan Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember; Eva Fariza; 120810201341; 2016; 93 Halaman; Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Sumber daya manusia dianggap penting karena dapat mempengaruhi sebuah organisasi, serta merupakan pengeluaran pokok organisasi dalam menjalankan kegiatannya. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia mempengaruhi efisiensi dan efektivitas organisasi dalam merancang, memproduksi barang dan jasa, mengawasi kualitas, memasarkan produk, mengalokasikan dana, serta menentukan seluruh tujuan dan strategi organisasi, dan sumber daya manusia merupakan pengeluaran utama dalam menjalankan bisnis. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkompetensi terdapat beberapa faktor, dari berbagai faktor tersebut adalah kepribadian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian terhadap motivasi akademik, efikasi diri, dan kecerdasan emosional pada mahasiswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *explanatory research*, dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Analisis yang dipakai adalah metode analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan teknik pengambilan data berupa penyebaran kuisisioner yang dijawab oleh 152 responden dari total populasi 246 mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap motivasi akademik Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, Kepribadian berpengaruh terhadap efikasi diri Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, dan Kepribadian berpengaruh terhadap kecerdasan emosional Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUMMARY

The Effect of Personality to Academic Motivation, Self Efficacy, and Emotional Intelligence in Students Department of Management Faculty Economics and Business University of Jember; Eva Fariza; 120810201341; 93 pages; 2016; Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

Human resources are considered important because it can affect an organization, and is basic expenditure organization in exercised their activities. It was because human resources affect efficiency and effectiveness of the organization in designing, producing goods and services, supervise the quality, product marketing, allocating the funds, as well as determine all goals and strategies organization, and human resources is expenditure major in running a business. To get human resources competence there are several factors, from a variety of factors are personality.

The study aims to know and to analyzed the influence of personality to academic motivation, self efficacy, and emotional intelligence in students. The research is a kind of explanatory research, by using the method of simple random sampling. Analysis used the method regression linear simple with using a technique the data of the spread of kuisisioner who answered by 152 respondents of the population 246 students.

The result of this study indicate that the personality affect the academic motivation of the students department management faculty economics and business university of jember, personality affect the self efficacy of the students department management faculty economics and business University of Jember, and personality affect the emotional intelligence of the students department management faculty economics and business University of Jember.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dewi Prihatini, S.E, M.M., Ph.D selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ana Mufidah S.E M.M selaku Dosen Pembimbing II.
2. Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Bapak Dr. Handriyono, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Bapak Drs. Marmono Singgih, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Ibu Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E, M.M selaku Ketua Prodi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Bapak Drs. Agus Priyono M.M selaku Dosen Penguji I, Ibu Prof. Dr. Isti Fadah M.Si selaku Dosen Penguji II, dan Ibu Dra. Sudarsih M.Si selaku Dosen Penguji III.
6. Kedua Orang tuaku tercinta, Bapak Karyanto (Alm) dan Ibu Lamro Hidayati yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan penuh untuk kesuksesan anak-anaknya.
7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah membimbing dan membantu sehingga dapat menyelesaikan studi.
8. Untuk saudara kandungku tersayang, Eva Rosalia yang selalu memberi dukungan.
9. Untuk sahabat-sahabatku Putri Diana Mayangsari, Iffah Rifqi Dit Arifiana, Lindawati Simamora, Khoirul Anam, Kautsar N.I, Azalia Talitha Almira, Lia Novinda, Fara Nazilla, Galih Sukma Bagaskara, Angga Agnendra,

Sapta Yanuar, Choirul Abdillah, Indira Rosandry, Rizky Amalia, Susanti, Sepmigia Putri, Vindi Ayu, Dara Mega Sari, Rengki Rama, Atikauni Silvia Putri, Erma Aryanti, Hardianta Edho Saputra terima kasih atas dukungan dan doanya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan pengetahuan bagi yang membacanya, Aamiin.

Jember, 20 Oktober 2016
Penulis

Eva Fariza
NIM. 120810201341

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PEMBIMBING	viii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 LANDASAN TEORI	11
2.1.1 Kepribadian	11
2.1.3 Motivasi Akademik	14
2.1.6 Efikasi Diri	19
2.1.10 Kecerdasan Emosional	24
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Konseptual	31
2.4 Hipotesis	32
BAB 3. METODE PENELITIAN	34
3.1 Rancangan Penelitian	34
3.2 Populasi dan Sampel	34
3.2.1 Populasi	34
3.2.2 Sampel	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	35
3.3.1 Jenis Data	35
3.3.2 Sumber Data	35
3.4 Metode Pengumpulan Data	36
3.5 Identifikasi Variabel	36
3.6 Definisi Operasional Variabel	37

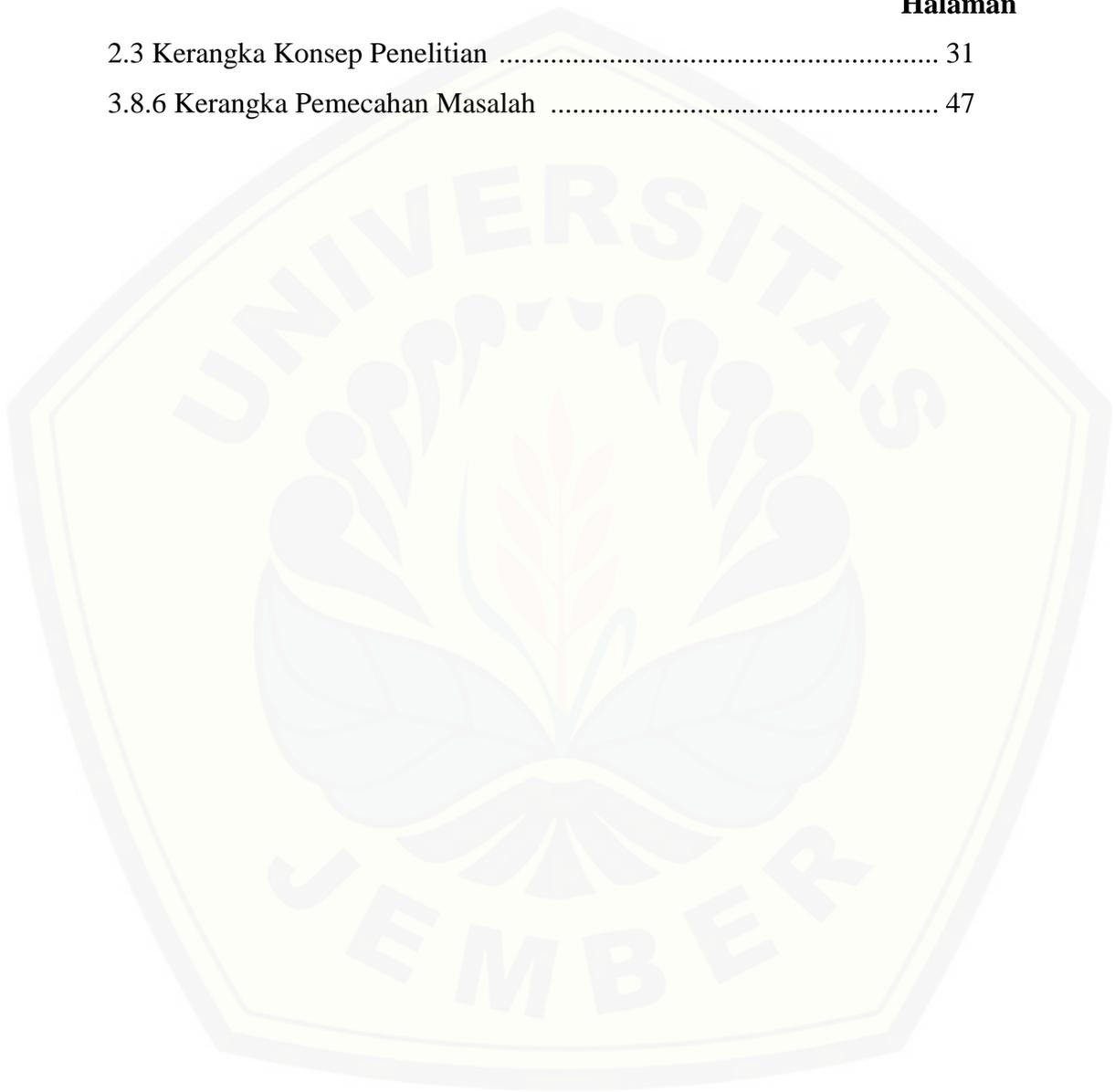
3.7 Pengukuran Variabel	41
3.8 Metode Analisis Data	42
3.8.1 Uji Instrumen	42
3.8.2 Uji Analisis Regresi Sederhana	44
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	45
3.8.4 Uji Hipotesis	45
3.8.5 Uji Koefisien Determinasi	46
3.8.6 Kerangka Pemecahan Masalah	47
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember	49
4.2 Deskripsi Karakteristik Responden	50
4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
4.2.2 Responden Berdasarkan Umur	52
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian	52
4.3.1 Deskripsi Variabel Kepribadian	53
4.3.2 Deskripsi Variabel Motivasi Akademik	53
4.3.3 Deskripsi Variabel Efikasi Diri	54
4.3.4 Deskripsi Variabel Kecerdasan Emosional	55
4.4 Hasil Analisis Data	55
4.4.1 Hasil Uji Validitas	55
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	57
4.4.3 Hasil Uji Normalitas Data	57
4.4.4 Hasil Analisis Regresi Sederhana	58
4.4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	60
4.4.6 Hasil Uji Hipotesis	61
4.4.7 Hasil Uji Koefisienan Determinasi	62
4.5 Pembahasan	63
4.5.1 Pengaruh Kepribadian terhadap Motivasi Akademik....	63
4.5.2 Pengaruh Kepribadian terhadap Efikasi Diri	65
4.5.3 Pengaruh Kepribadian terhadap Kecerdasan Emosional	66
4.6 Keterbatasan Penelitian	68
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.2 Penelitian Terdahulu	28
4.2.1 Rekapitulasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
4.2.2 Rekapitulasi Responden Berdasarkan Umur	52
4.3.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel X	53
4.3.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y1	54
4.3.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y2	54
4.3.4 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y3	55
4.4.1 Rekapitulasi Perhitungan Validitas	56
4.4.2 Rekapitulasi Perhitungan Reliabilitas	57
4.4.3 Rekapitulasi Perhitungan Normalitas	58
4.4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	58
4.4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	60
4.4.6 Hasil Uji Hipotesis	61
4.4.7 Hasil Uji Koefisienan Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.3 Kerangka Konsep Penelitian	31
3.8.6 Kerangka Pemecahan Masalah	47



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuisioner Penelitian	73
2. Rekapitulasi Jawaban Responden	77
3. Hasil Uji Validitas	81
4. Hasil Uji Reliabilitas	83
5. Hasil Uji Normalitas	83
6. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	84
7. Hasil Uji Asumsi Klasik	86



**PENGARUH KEPERIBADIAN TERHADAP MOTIVASI AKADEMIK,
EFIKASI DIRI, DAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA
MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**EVA FARIZA
NIM 120810201341**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2016

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah pendidikan yang tidak henti-hentinya dibicarakan ialah sistem pendidikan yang belum mampu membangun generasi yang dapat mengatasi tantangan perubahan jaman. Generasi-generasi muda kita dituntut untuk bisa menanggapi perubahan-perubahan yang terjadi. Perubahan yang terjadi tidak hanya pada ruang lingkup eksternal saja, melainkan meliputi perubahan internal yang ada termasuk sumber daya manusia.

Sumber daya manusia dianggap penting karena dapat mempengaruhi sebuah organisasi, serta merupakan pengeluaran pokok organisasi dalam menjalankan kegiatannya (Simamora, 2006:5). Terdapat beberapa komponen dasar sebuah organisasi yang terdiri dari alam, modal, sumber daya manusia, teknologi, dan keahlian. Namun unsur sumber daya manusia merupakan ruang lingkup internal yang paling penting. Terdapat dua alasan dalam hal ini, pertama sumber daya manusia mempengaruhi efisiensi dan efektivitas organisasi dalam merancang, memproduksi barang dan jasa, mengawasi kualitas, memasarkan produk, mengalokasikan dana, serta menentukan seluruh tujuan dan strategi organisasi. Kedua, sumber daya manusia merupakan pengeluaran utama dalam menjalankan bisnis.

Untuk menciptakan kondisi yang kondusif dalam kegiatan belajar mengajar maka diperlukan keinginan dan kemauan serta keterlibatan mahasiswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Mahasiswa dalam belajar tidak hanya mendapatkan informasi atau ilmu di lingkungan kampus saja. Mereka bisa mendapatkan informasi di perpustakaan, toko buku, atau melalui internet, asalkan ada motivasi untuk belajar dan rasa ingin tahu yang besar. Mereka harus termotivasi agar lebih semangat, percaya diri, dan yakin bahwa belajar bukan merupakan hal yang membosankan dan hanya dapat dilakukan di kampus. Mereka juga harus mempunyai kesadaran bahwa kewajiban sebagai mahasiswa adalah belajar. Pikiran dan keyakinan harus selalu positif dan percaya diri pada kemampuan sendiri serta diimbangi oleh perasaan yang

tenang agar tidak gegabah dalam menghadapi masalah, karena kepribadian manusia itu berbeda-beda.

Penelitian kepribadian, terdapat berbagai istilah seperti motif, sifat, dan tempramen yang menunjukkan kekhasan permanen pada perseorangan (Berry, 2007:141). Kepribadian manusia sering diartikan sebagai ciri-ciri watak pada diri individu yang konsisten, misalnya orang yang pemalu disebut dengan berkepribadian pemalu. Kepribadian adalah keseluruhan cara seorang individu berinteraksi dan bereaksi dengan individu yang lain. Kepribadian paling sering dideskripsikan dalam istilah sifat yang bisa diukur dan ditunjukkan oleh seseorang. Karakteristik yang umumnya melekat pada diri individu adalah malu, agresif, patuh, malas, ambisius, setia, dan takut. Karakteristik-karakteristik tersebut jika ditunjukkan dalam berbagai situasi disebut sifat-sifat kepribadian.

Suatu penelitian yang dilakukan oleh Gordon W. Allport (Calvin dan Gardner, 2005) kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu sebagai sistem psiko-fisik yang menentukan caranya yang unik dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Scheneider (2009:192) mengartikan penyesuaian diri sebagai suatu proses respons individu baik yang bersifat behavioral maupun mental dalam mengatasi kebutuhan-kebutuhan dari dalam diri. Sedangkan yang dimaksud unik disini adalah kualitas perilaku individu itu khas sehingga dapat dibedakan antara individu satu dengan individu lainnya.

Kepribadian yang sehat dapat dilihat dari beberapa faktor, misalnya mampu menilai diri sendiri secara realistis, menilai diri apa adanya tentang kelebihan dan kekurangannya. Individu yang seperti ini sudah bisa mengenali apa kompetensi yang ada pada dirinya yang bisa dikembangkan. Sedangkan kekurangannya akan ditutup dengan kelebihan yang dimilikinya. Selain itu kepribadian yang sehat juga dapat dilihat dari kemandirian individu, berorientasi pada tujuan-tujuan dalam setiap aktivitasnya, bertanggung jawab, dapat mengontrol emosi, dan berbahagia. Situasi kehidupan individu yang berkepribadian sehat selalu diwarnai dengan kebahagiaan

yang didukung dengan faktor *achievement* (prestasi), *acceptance* (penerimaan), dan *affection* (kasih sayang).

Kepribadian ini dapat mempengaruhi motivasi akademik pada mahasiswa. Jika mereka mempunyai kepribadian yang aktif, supel, dan bertanggung jawab, hal itu dapat berpengaruh positif terhadap sikap dan perilaku mereka, termasuk pada belajar. Mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan berprestasi dengan cara mereka sendiri. Mereka mampu menilai prestasi yang diperoleh secara realistik, mempunyai keyakinan terhadap kemampuannya untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya, dan memiliki kepedulian terhadap situasi atau masalah-masalah lingkungannya. Kepribadian individu yang baik dapat mendorong untuk mencapai tujuan-tujuan dari permasalahan yang dihadapinya karena memiliki inisiatif untuk berkembang.

Setiap orang memiliki keinginan untuk melakukan suatu hal. Keinginan yang kuat merupakan pendorong bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas timbul karena adanya rangsangan dari dalam diri sendiri maupun dari luar atau lingkungannya. Dorongan yang timbul tersebut biasa disebut motivasi. Dalam kegiatan belajar mengajar, agar prestasi belajar meningkat dibutuhkan suatu motivasi atau pendorong agar lebih giat dalam belajar. Motivasi berperan penting dalam proses pembelajaran dan keberhasilan proses belajar itu sendiri. Motivasi lebih banyak ditekankan pada individu mahasiswa dengan harapan munculnya semangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Motivasi yang dimiliki mahasiswa akan menjadikan mahasiswa memiliki semangat, disiplin, tanggung jawab, dan keseriusan mengikuti proses pembelajaran.

Motivasi belajar yang tinggi tercermin dalam ketekunan yang tidak mudah patah semangat atau pantang menyerah sebelum mendapatkan apa yang diinginkan. Motivasi yang tinggi dapat mengarahkan dan menggiatkan mahasiswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Motivasi yang tinggi akan sangat mungkin muncul pada mahasiswa ketika adanya keterlibatan dalam proses pembelajaran,

adanya keterlibatan dan keaktifan mahasiswa dalam belajar, dan adanya keyakinan pada mahasiswa untuk selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi. Setelah bisa memotivasi diri sendiri untuk belajar lebih giat lagi, mahasiswa juga perlu mengenal kemampuan dirinya sendiri, karena jika individu sudah bisa mengenali apa kelebihan yang dimiliki, mereka akan lebih percaya diri dalam menghadapi masalah. Keyakinan pada diri sendiri atau sering disebut dengan efikasi diri juga merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *selfknowledge* karena bisa mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

Efikasi diri atau *self efficacy* adalah keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk mengorganisir dan menggerakkan sumber-sumber tindakan yang dibutuhkan untuk mengelola situasi-situasi yang akan datang. Bandura (Neil, 2009) berpendapat bahwa ketika individu semakin sadar dengan apa yang sedang berlangsung, maka orang tersebut semakin ahli dalam menggunakan kemampuannya untuk mewujudkan apa yang perlu dilakukan. Tingkat efikasi diri individu satu dengan yang lain berbeda. Apabila seseorang memiliki tingkat efikasi yang tinggi maka ia selalu yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan suatu hal. Efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan.

Efikasi diri pada diri seseorang dipengaruhi oleh pengamatan individu tersebut terhadap suatu hal yang terjadi di lingkungan sosialnya. Individu akan semakin meningkatkan kualitas dirinya bila ia meyakini potensi yang dimilikinya. Efikasi diri tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Peran keluarga, teman sebaya, dan institusi pendidikan juga dibutuhkan dalam meningkatkan efikasi diri pada individu. Efikasi diri dapat berkembang melalui pengamatan-pengamatan individu terhadap akibat tindakannya dalam situasi tertentu. Ada empat sumber informasi utama yang dapat menumbuhkan efikasi diri, yaitu pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi verbal, dan kondisi fisiologis.

Efikasi diri pada khususnya sangat relevan dengan pembelajaran di sekolah atau kampus dan situasi-situasi berprestasi lainnya. Schunk (2012: 205) mengatakan bahwa efikasi diri sangat berkaitan dengan usaha dan keuletan dalam menjalankan tugas. Individu dengan keyakinan efikasi diri yang tinggi akan cenderung mengeluarkan usaha lebih banyak ketika menghadapi kesulitan-kesulitan dan bertahan dalam suatu tugas ketika individu tersebut memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Efikasi diri yang tinggi akan mengarahkan seseorang pada prestasi yang lebih baik dalam berbagai bidang karena efikasi diri itu akan mengaktifkan perubahan psikologi yang mengurangi rasa sakit dan lebih dapat mentolerir stress.

Kepribadian juga dapat mempengaruhi efikasi diri seorang individu. Seperti diketahui sebelumnya efikasi diri pada setiap individu berbeda-beda. Semakin percaya dengan kemampuan diri sendiri sama halnya dengan individu tersebut memiliki kepribadian yang sehat. Tentunya efikasi diri ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menguatkan efikasi diri pada diri seseorang. Individu yang terbiasa dengan menyelesaikan masalahnya dengan kemampuan sendiri, tidak ragu-ragu, tidak malu, tetapi berani berpendapat juga memiliki kepribadian yang sehat. Individu itu percaya dengan kemampuannya dan menggunakan cara-cara yang diyakini bisa membantu menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Efikasi diri dan kepribadian yang positif membuat seorang individu lebih percaya diri dan tidak menunda-nunda dalam penyelesaian masalah tanpa bantuan orang lain, walaupun sebenarnya mereka tetap menerima masukan atau saran dari orang di sekitarnya.

Kepribadian selain bisa mempengaruhi motivasi dan efikasi diri seorang individu, juga dapat berpengaruh pada kecerdasan emosional. Adanya pengaruh kepribadian pada emosi seseorang akan menyebabkan perasaan senang, sedih, cemburu, cinta, aman, takut, semangat, dan sebagainya. Emosi dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh dalam bentuk cepat atau lambatnya proses belajar. Emosi pada individu juga berpengaruh dalam membantu proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna. Menurut Goleman dalam Sugihartono dkk.

(2007: 21), tanpa adanya keterlibatan emosi, kegiatan saraf otak akan bekerja tidak optimal dan tidak maksimal dalam merekatkan pengetahuan dalam ingatan sehingga hasil belajar tidak dapat dicapai dengan maksimal.

Kecerdasan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia. Kecerdasan tidak hanya selalu berpatok pada IQ, tetapi kecerdasan pun berpatok padahal lain yang lebih kompleks. Seperti diketahui bahwa klasifikasi kecerdasan dibedakan menjadi 4 macam, ada kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ), dan kecerdasan moral (MQ). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan seseorang tidak hanya berpatok pada kecerdasan intelektualnya saja, tetapi juga ada beberapa hal yang dipengaruhinya, semuanya harus seimbang. Disini yang akan dibahas lebih mendalam mengenai kecerdasan emosional pada manusia. Manusia dengan EQ (kecerdasan emosional) yang baik, mampu menyelesaikan dan bertanggung jawab penuh pada pekerjaan, mudah bersosialisasi, mampu membuat keputusan yang manusiawi, dan berpegang pada komitmen. Makanya, orang yang EQ-nya bagus mampu mengerjakan segala sesuatunya dengan lebih baik. Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi koneksi dan pengaruh yang manusiawi.

Dapat dikatakan bahwa EQ adalah kemampuan mendengar suara hati sebagai sumber informasi. Kecerdasan emosi ini sangat berpengaruh dalam performance dan kecakapan emosi kita dalam bekerja, dan juga kemampuan diri kita dalam menghadapi suatu masalah. Di samping itu, kecerdasan emosional mengajarkan tentang integritas kejujuran komitmen, visi, kreatifitas, ketahanan mental kebijaksanaan, dan penguasaan diri. Oleh karena itu EQ mengajarkan bagaimana manusia bersikap terhadap dirinya (*intra personal*) seperti *self awamess* (percaya diri), *self motivation* (memotivasi diri), *self regulation* (mengatur diri), dan terhadap orang lain (*interpersonal*) seperti *empathy*, kemampuan memahami orang lain dan *social skill* yang memungkinkan setiap orang dapat mengelola konflik dengan orang lain secara baik.

Orang yang ber-EQ tinggi akan berupaya menciptakan keseimbangan dalam dirinya, bisa mengusahakan kebahagiaan dari dalam dirinya sendiri dan bisa mengubah sesuatu yang buruk menjadi yang positif dan bermanfaat karena kecerdasan emosi ini lebih diorientasikan kepada jati diri dan emosi kita, termasuk dengan keyakinan irasional. Seseorang akan lebih bisa berusaha bahagia, berusaha menyenangkan dirinya dan peduli dengan lingkungan sekitarnya karena bisa membawa diri dengan meyakini potensi yang ada pada dirinya sendiri dan tidak hanya mengedepankan ego yang dimiliki. Hidup mereka akan jauh lebih bahagia karena dapat menyeimbangkan kecerdasan pada dirinya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki dan selalu mengasah kemampuan diri. Itulah sebabnya kepribadian dapat mempengaruhi motivasi individu, efikasi diri individu, dan kecerdasan emosi individu, dan dampaknya positif bagi kehidupan seorang individu di masa sekarang dan yang akan datang.

Pada dasarnya keberhasilan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan intelektualnya saja, tetapi ada beberapa komponen yang mendukung. Orang yang bisa mengenali dirinya sendiri dengan kemampuan, keyakinan, dan potensi yang dia miliki akan lebih siap dan matang untuk menghadapi berbagai masalah di kehidupannya. Mereka akan selalu yakin dan mempunyai pikiran positif, dan berpikir panjang dalam setiap mengambil keputusan. Walaupun orang yang mempunyai karakter *perfectionist* selalu berambisi bahwa dirinya harus melakukan sesuatu dengan sempurna tetapi itu bisa menjadi hal yang positif bila dilakukan untuk hal yang positif, misalnya dalam kegiatan belajar. Mahasiswa yang memiliki kepribadian baik dan aktif akan selalu termotivasi untuk belajar, yakin dapat mengerjakan tugas kuliah dengan kemampuan dirinya sendiri, dan dapat mengontrol emosinya saat mengerjakan skripsi agar tidak terjadi stres.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember dengan objek Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2012 untuk mengetahui kepribadian mahasiswa dan pengaruhnya terhadap motivasi akademik, efikasi diri, dan kecerdasan emosionalnya. Pada mahasiswa

tingkat akhir yang sudah selesai menempuh mata kuliah dan tinggal menyelesaikan skripsinya, pengaruh kepribadian terhadap pencapaian prestasi akademik lebih dapat dianalisis karena sudah terlihat dari hasil nilai IPK yang didapatkan. Karakter kepribadian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sangat menentukan hasil dari pengerjaannya tersebut. Misalnya bagi mahasiswa yang memiliki karakteristik kepribadian yang rajin, ulet, dan tekun akan lebih cepat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) daripada mahasiswa yang lebih santai, lamban, dan kurang termotivasi sehingga menyebabkan malas yang akhirnya tidak dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu. Mahasiswa Angkatan 2012 di tahun ajaran 2015/2016 pada semester genap ini sudah memasuki Semester 8, ada sebagian yang sudah menyelesaikan tugas akhirnya, tetapi juga masih ada mahasiswa yang baru menyelesaikan KKN dan menempuh mata kuliah. Jumlah keseluruhan Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2012 sebanyak 360 Mahasiswa, sebanyak 114 mahasiswatelah menyelesaikan kuliah tepat waktu, 246 mahasiswa masih aktif sebagai Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember baik yang masih menempuh mata kuliah maupun yang sedang proses penyelesaian tugas akhir. Fenomena ini yang mendasari untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap motivasi akademik, efikasi diri, dan kecerdasan emosional pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh kepribadian terhadap motivasi akademik mahasiswa?
- b. Bagaimana pengaruh kepribadian terhadap efikasi diri mahasiswa?
- c. Bagaimana pengaruh kepribadian terhadap kecerdasan emosional mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang penelitian serta rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian terhadap motivasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian terhadap efikasi diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian terhadap kecerdasan emosional mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain untuk mencapai tujuan penelitian, maka suatu penelitian harus mempunyai manfaat yang jelas dan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti selanjutnya.

Sebagai referensi atau acuan, untuk memahami manajemen sumber daya manusia dan penerapannya di lapangan. Namun dalam lingkup pembahasan khusus yang berfokus pada pengaruh kepribadian terhadap motivasi akademik, efikasi diri, dan kecerdasan emosional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Selain itu bisa juga digunakan untuk referensi dan bahan-bahan penelitian berikutnya.

b. Bagi Mahasiswa

Menambah referensi bacaan mengenai sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap motivasi akademik, efikasi diri, dan kecerdasan emosional mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.



BAB 2. Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kepribadian

Menurut Siagian (2004:94), kepribadian adalah organisasi dinamik dari suatu sistem psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang pada gilirannya menentukan penyesuaian-penyesuaian khas yang dilakukan terhadap lingkungannya. Artinya, kepribadian dapat diartikan sebagai keseluruhan cara yang digunakan oleh seseorang untuk bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain. Sedangkan menurut Daft (2014:293), kepribadian adalah serangkaian karakteristik yang mendasari pola perilaku yang relatif stabil dalam merespons ide-ide, objek-objek, atau orang-orang di lingkungan. Jadi, dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah karakteristik yang ada dalam diri seseorang yang akan melakukan penyesuaian terhadap lingkungan sekitar.

Menurut Siagian (2004:94), faktor-faktor yang dapat membentuk kepribadian seseorang yaitu :

a. Faktor yang dibawa sejak lahir (keturunan)

Faktor yang dibawa sejak lahir adalah hal-hal yang diwarisi oleh seseorang dari orang tuanya yang berkisar pada komposisi biologis, fisiologis, dan psikologis yang secara inheren terdapat dalam diri orang yang bersangkutan.

b. Faktor lingkungan

Faktor kedua yang tampaknya berpengaruh pada pembentukan kepribadian adalah pengalaman seseorang berinteraksi dengan lingkungan seperti ajaran dan disiplin dalam keluarga, dalam lingkungan teman, dan berbagai kelompok sosial dengan siapa seseorang bergaul. Misalnya mungkin saja seseorang dalam kehidupan keluarga selalu dididik untuk berperilaku positif, jujur, mau bekerja sama dengan orang lain, menghargai orang lain, tidak mementingkan diri sendiri, dan lain sebagainya. Akan tetapi begitu seorang meninggalkan rumah dan bergaul dengan

orang lain, seperti teman di sekolah, teman sekampung, atau teman sekerja mungkin saja dia dihadapkan kepada berbagai norma kelompok yang sangat berbeda dengan pengaruh yang diterimanya dalam keluarga.

c. Faktor situasi

Reaksi seseorang terhadap situasi tertentu bisa berbeda pada waktu yang berlainan, atau reaksi beberapa orang terhadap satu situasi kemungkinan besar akan berbeda-beda pula. Berbagai faktor keturunan dan pengalaman turut menentukan bentuk dan sifat reaksi tersebut. Karena itulah sukar menemukan reaksi yang konsisten oleh seseorang dalam menghadapi berbagai situasi dalam hidupnya.

Kepribadian merupakan organisasi dinamis dalam individu yang unik, relatif menetap dalam aspek internal dan eksternal pada karakter seseorang yang mempengaruhi tingkah laku dalam situasi yang berbeda. Menurut Costa dan McCrae (1980) dalam Purnamie (2014:23), ada beberapa indikator kepribadian yang terbagi menjadi 5 dimensi tentang “*The Big Five Personality*” yaitu :

a. *Openness* (Terbuka kepada pengalaman)

Openness to Experience merupakan sikap yang proaktif mencari dan menghargai pengalaman karena keinginannya sendiri, toleran, dan melakukan eksplorasi terhadap sesuatu yang belum dikenal. Mengukur *openness* terhadap pengalaman yang berbeda. Keterbukaan dalam fantasi merujuk pada suatu imajinasi yang hidup, dan cenderung untuk mengembangkan lamunan-lamunan. Dalam estetika, keterbukaan nampak dalam sensitivitas terhadap seni dan keindahan. Individu yang terbuka memiliki perasaan yang kuat, mereka menghargai pengalaman karena sebagai sumber dari makna hidup.

b. *Conscientiousness* (Ketelitian)

Orang yang *conscientiousness* merupakan pribadi yang tertib dan teratur, penuh pengendalian diri, terorganisir, dan ambisius. Bagian dari kesuksesan merupakan hasil dari keteraturan dan keurutan yang membuat mereka efisien dalam bekerja.

Mereka sangat berpusat pada tugas/kewajiban (fokus) dan disiplin pada diri sendiri.

c. *Extraversion* (Ekstraversi)

Extraversion memiliki sikap kehangatan atau kelekatan, merujuk pada sikap yang bersahabat, dan interaksi personal yang meliputi gaya relasi yang intim. Berlawanan dengan individu yang mungkin lebih formal dan interpersonal dalam berelasi lemah dalam kelekatan. *Extraversion* ini dapat memprediksi banyak tingkah laku.

d. *Agreeableness* (Kebersetujuan)

Merujuk pada kualitas orientasi interpersonal seseorang dimulai dari perasaan peduli sampai dengan perasaan permusuhan dalam pikiran, perasaan, dan tindakan. Orang yang *agreeableness* mempercayai orang lain, percaya hal terbaik dari orang lain, ramah, selalu mengalah, menghindari konflik, dan jarang mencurigai adanya tujuan yang tersembunyi. Mereka mempercayai orang lain, sehingga mereka melihat diri mereka pun sebagai orang yang dapat dipercaya dan cenderung untuk mengikuti orang lain.

e. *Neuroticism* (Neurotisme)

Perasaan ini merupakan bentuk dari dua emosi yang negatif, yaitu rasa khawatir dan rasa tidak nyaman. Setiap orang mengalami emosi-emosi ini dari waktu ke waktu, tetapi frekuensi dan intensitasnya yang berbeda.

2.1.2 Tanda-tanda Kepribadian yang sehat dan tidak sehat

Secara lebih rinci, Dahler (1983) mengemukakan pandangannya tentang tanda-tanda kepribadian orang yang sehat dan kurang sehat. Tanda-tanda kepribadian yang sehat adalah :

- a. Kepercayaan mendalam pada diri sendiri dan orang lain.
- b. Tidak ragu-ragu, tidak malu, tetapi berani, harus dapat berdiri sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.
- c. Inisiatif berkembang dan tidak selalu merasa dirinya bersalah atau berdosa.

- d. Tidak merasa minder, tetapi mempunyai semangat kerja yang tinggi.
- e. Bersikap jujur terhadap diri sendiri.
- f. Mampu berdedikasi.
- g. Senang berhubungan dengan sesama.
- h. Integritas, berani memimpin dan berjiwa kepemimpinan, bertanggung jawab, dan berani menanggung risiko.

Sedangkan tanda-tanda kepribadian yang kurang sehat adalah :

- a. Tidak mampu melakukan persahabatan, mengisolasi diri.
- b. Daya konsentrasi menurun, ketekunan dalam pekerjaan hancur, terlalu banyak melamun.
- c. Penyangkalan terhadap nama, asal usul, suku bangsa, masa lampau, dan sebagainya.
- d. Tidak mampu memperjuangkan diri.
- e. Sifat ingin membalas dendam, beraksi terlalu radikal terhadap orang lain maupun dirinya sendiri.

2.1.3 Motivasi Akademik

Bangun (2012:312) motivasi, berasal dari kata motif (*motive*), yang berarti dorongan. Dengan demikian motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan/kegiatan yang berlangsung secara sadar, sedangkan menurut Mathis & Jackson (2006) mengatakan, motivasi merupakan hasrat di dalam seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu tindakan.

2.1.4 Pendekatan-pendekatan Motivasi Akademik

Menurut Bangun (2012:313), dalam perkembangannya motivasi dapat dipandang menjadi empat pendekatan, antara lain pendekatan tradisional, hubungan manusia, sumber daya manusia, dan pendekatan kontemporer.

a. Pendekatan Tradisional

Pendekatan Tradisional (*traditional approach*) pertama kali dikemukakan oleh Frederick W. Taylor dari manajemen ilmiah (*scientific management school*). Dalam model ini yang menjadi titik beratnya adalah pengawasan (*controlling*) dan pengarahan (*directing*).

b. Pendekatan Hubungan Manusia

Pendekatan hubungan manusia (*human relation model*) selalu dikaitkan dengan pendapat Elton Mayo. Mayo menemukan bahwa kebosanan dan pengulangan berbagai tugas merupakan faktor yang dapat menurunkan motivasi, sedangkan kontak sosial membantu dalam menciptakan dan mempertahankan motivasi.

c. Pendekatan Sumber Daya Manusia

Pendekatan sumber daya manusia yang menyatakan bahwa para mahasiswa dimotivasi oleh banyak faktor untuk meningkatkan prestasi akademiknya, tidak hanya belajar tetapi juga keyakinan pada diri sendiri dan kecerdasan emosi untuk memperoleh nilai atau IPK yang memuaskan.

d. Pendekatan Kontemporer

Pendekatan kontemporer (*contemporary approach*) didominasi oleh tiga tipe motivasi, yaitu teori isi, teori proses, dan teori penguatan. Teori isi (*content theory*) menekankan pada teori kebutuhan-kebutuhan manusia, menjelaskan berbagai kebutuhan manusia, mempengaruhi kegiatannya dalam organisasi.

2.1.5 Macam-macam Motivasi Akademik

Motivasi yang dimiliki individu biasanya lebih dari satu. Dalam proses belajar, ada mahasiswa yang belajar karena memang menyukai mata kuliah tersebut dan ada juga yang termotivasi untuk mendapat prestasi yang tinggi. Menurut Sri Rumini dkk. (2006: 12), motivasi dapat dibedakan berdasarkan bagaimana motivasi tersebut muncul, sumber, dan isi motivasi tersebut.

a. Motivasi berdasarkan kemunculannya

Motivasi berdasarkan kemunculan atau terbentuknya, dibedakan menjadi motivasi bawaan dan motivasi yang dipelajari Rumini dkk. (2006: 12). Motivasi bawaan merupakan jenis motivasi yang memang ada dan dibawa oleh individu sejak lahir tanpa dipelajari, misalnya motivasi dalam bentuk dorongan untuk mencari makan, tidur, dan sebagainya. Sementara jenis motivasi yang dipelajari merupakan motivasi yang timbul karena dipelajari dari lingkungannya, misalnya motivasi dalam bentuk dorongan untuk berteman, dorongan menabung untuk membeli sesuatu, dan sebagainya. Dengan demikian, motivasi bawaan merupakan sebuah insting yang secara alamiah akan dilakukan oleh seorang individu, sedangkan motivasi yang dipelajari merupakan motivasi yang muncul sebagai bentuk meniru dari kondisi dan tuntutan lingkungannya.

b. Motivasi berdasarkan sumbernya

Motivasi berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik (Rumini dkk., 2006: 12). Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang terjadi karena adanya pengaruh dari luar mahasiswa, misalnya belajar berenang karena ada tuntutan harus bisa berenang. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang terjadi dan muncul dari dalam diri mahasiswa, misalnya berenang karena mereka memang tertarik dan merasa membutuhkannya. Hasil penelitian yang dilakukan Vallerand dan Reid dalam Rycard M. Ryan & Edward L. Deci (2009: 174), menunjukkan bahwa meningkatnya motivasi intrinsik pada seorang mahasiswa berbanding lurus dengan pemberian umpan balik dari lingkungan. Artinya, umpan balik yang positif dari lingkungan seperti penghargaan, pujian, motivasi, dan sebagainya tanpa ada cemoohan dan hukuman dalam proses belajar pembelajaran akan menumbuhkan motivasi mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, bila sering terjadi umpan balik negatif dari lingkungan, seperti hukuman dan sanksi akan berdampak menurunnya motivasi intrinsik pada mahasiswa untuk belajar.

c. Motivasi berdasarkan isinya

Menurut Sri Rukmini dkk. (2006: 12), motivasi berdasarkan isinya dibedakan menjadi motivasi jasmaniah dan motivasi ruhaniah. Motivasi jasmaniah terdiri dari refleks, insting, nafsu, dan hasrat terhadap hal-hal yang bersifat jasmani, seperti insting untuk mencari makanan, istirahat, menjauhi ancaman, dan sebagainya yang memang dimiliki manusia. Sementara motivasi ruhaniah, misalnya adalah kemauan. Kemauan atau kehendak hanya dimiliki oleh manusia sehingga berhasil tidaknya mahasiswa mencapai tujuan tergantung pada kuat tidaknya tingkat kemauannya untuk berhasil mencapai sebuah tujuan.

2.1.6 Indikator Motivasi Akademik

Siagian (2004:287), salah seorang yang dipandang sebagai pelopor teori motivasi adalah Abraham H. Maslow. Hasil-hasil tertuang dalam bukunya yang berjudul "*Motivation and Personality*". Teori motivasi yang dikembangkan pada tahun 40-an itu pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu :

- a. Kebutuhan fisiologikal, seperti sandang, pangan, dan papan,
- b. Kebutuhan keamanan, tidak hanya dalam arti fisik, akan tetapi juga mental, psikologikal, dan intelektual,
- c. Kebutuhan sosial,
- d. Kebutuhan *prestise* yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status, dan
- e. Aktualisasi diri dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya, sehingga berubah menjadi kemampuan yang nyata.

Ibrahim dan Syaodih (2010:28) bahwa motivasi memiliki peranan yang cukup besar dalam upaya belajar. Tanpa motivasi hampir tidak mungkin mahasiswa melakukan kegiatan belajar. Mahasiswa yang sedang belajar selalu mempunyai

tujuan-tujuan yang ingin dicapai dari belajarnya, sehingga ia mendapatkan motivasi atau dorongan untuk dapat mengarahkan kegiatan yang dilakukannya agar tercapai tujuan yang diharapkan. Hal tersebut sependapat dengan yang dikatakan oleh Sardiman (2005:72) bahwa motivasi muncul karena terangsang atau terdorong karena adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Menurut Sadirman (2005:75) memberikan motivasi kepada seorang mahasiswa, berarti menggerakkan mahasiswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Menurut Sudjana (2010:61) indikator motivasi akademik mahasiswa dapat dilihat dalam hal:

a. Minat dan perhatian mahasiswa terhadap mata kuliah.

Slameto (1995:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Sedangkan menurut Pasaribu dan Simanjuntak (1986:47) minat merupakan gejala kejiwaan yang berhubungan dengan sifat subjek terhadap objek. Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan rasa suka yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek sehingga rasa suka tersebut menimbulkan suatu aktivitas yang positif tanpa ada yang menyuruh.

b. Semangat mahasiswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya.

Setiap mahasiswa diharapkan mempunyai semangat belajar yang tinggi baik di rumah maupun di kampus, karena semangat belajar mahasiswa memegang peranan penting dalam belajar. Sesuai dengan pendapat Rohani dan Ahmadi (1995:11) salah satu fungsi motivasi adalah untuk memberi semangat dan mengaktifkan peserta didik supaya tetap berminat belajar. Mahasiswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi ditunjukkan dalam berbagai aktivitas yang positif. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:51) mahasiswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi akan aktif bertanya kepada dosen atau mahasiswa lain apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

c. Tanggung jawab mahasiswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya.

Munculnya tanggung jawab karena ada kemauan untuk mencapai tujuan belajar. Sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (1999:90) bahwa kemauan merupakan tindakan mencapai tujuan belajar. Mahasiswa dikatakan memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya bila mendapat tugas untuk mengerjakan soal-soal dari dosen, mahasiswa tersebut mengerjakan sendiri tugasnya tanpa mencontoh pekerjaan temannya.

d. Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari dosen.

Dimiyati dan Mudjiono (1999:28) rasa senang mahasiswa terhadap tugas yang diberikan oleh dosen dapat diwujudkan melalui partisipasi dalam mengerjakan tugas tersebut. Apabila dosen membentuk mahasiswa dalam suatu kelompok belajar langsung bergabung dalam kelompok belajarnya dan bersama-sama mengerjakan tugas dari dosen. Dalam kelompok belajar tersebut mahasiswa tidak menggantungkan diri pada orang lain.

2.1.6 Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Self efficacy atau Efikasi diri merupakan suatu bentuk kepercayaan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan masing-masing untuk meningkatkan prestasi kehidupannya. Efikasi diri dapat berupa bagaimana perasaan seseorang, cara berpikir, motivasi diri, dan keinginan memiliki terhadap sesuatu. Spears dan Jordon dikutip Maryati (2008:50), yang mengistilahkan keyakinan efikasi diri adalah keyakinan seseorang bahwa dirinya akan mampu melaksanakan tingkah laku yang dibutuhkan dalam suatu tugas. Peranan individu terhadap efikasi diri menentukan seberapa besar usaha yang akan dicurahkan dan seberapa lama individu akan tetap bertahan dalam menghadapi hambatan atau pengalaman yang tidak menyenangkan.

Bandura (2006:189) juga mengatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan tentang sesuatu yang mampu dilakukan oleh seseorang. Menurut Bandura, efikasi diri sifatnya spesifik pada dimensi tertentu termasuk akademik, dan efikasi diri akademik merupakan sub bagian spesifik dari dimensi efikasi diri. Apabila

individu telah merasa yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, maka individu dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya secara efektif dalam mengatasi situasi yang dihadapinya.

2.1.7 Aspek-aspek Efikasi Diri

Bandura menyebutkan bahwa efikasi diri sifatnya spesifik pada dimensi tertentu termasuk akademik, dan efikasi diri akademik merupakan sub bagian spesifik dari dimensi efikasi diri. Menurut Bandura (dalam Smet, 2006: 189) aspek-aspek *self efficacy* adalah:

- a. *Outcome expectancy*, yaitu suatu perkiraan atau kemungkinan bahwa tingkah laku atau tindakan tertentu akan menyebabkan akibat yang khusus. Mengandung keyakinan sejauh mana tingkah laku tertentu akan mengungkap konsekuensi tertentu. Hal ini juga merupakan keyakinan mengenai kemungkinan bahwa tindakan khusus tersebut akan memberikan hasil akhir atau konsekuensi tertentu (harapan mengenai keefektifan arti perilaku tertentu dalam memproduksi hasil-hasil tersebut), atau harapan akan kemungkinan hasil dari perilaku.
- b. *Efficacy expectancy*, yang sangat penting sebagai mediator sosial kognitif dalam melakukan suatu tindakan. Merupakan suatu keyakinan bahwa seseorang akan berhasil dalam bertindak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Aspek ini menunjukkan pada harapan seseorang berkaitan dengan kesanggupan menyadari suatu perilaku yang dikehendaki. Hal ini lebih condong pada keputusan yang akan dilakukan seseorang dengan kemampuan yang dimilikinya dan berkaitan dengan kesanggupan untuk bertindak spesifik dalam situasi khusus.
- c. *Outcome value*, merupakan nilai yang mempunyai makna konsekuensi-konsekuensi yang akan terjadi bila suatu perilaku dilakukan oleh individu.

2.1.8 Sumber-sumber Efikasi Diri

Bandura (2006: 195) menyatakan bahwa efikasi diri dapat diperoleh, dipelajari, dan dikembangkan dari empat sumber informasi. Pada dasarnya, keempat

sumber tersebut adalah stimulasi atau kejadian yang dapat memberikan inspirasi atau pembangkit positif untuk berusaha menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi. Adapun sumber-sumber efikasi diri tersebut adalah :

a. *Enactive Attainment and Performance Accomplishment*

Sumber ekspektasi efikasi diri penting karena berdasar pengalaman individu secara langsung. Individu yang pernah memperoleh suatu prestasi akan terdorong meningkatkan keyakinan dan penilaian terhadap efikasi dirinya. Pengalaman keberhasilan individu ini meningkatkan ketekunan dan kegigihan dalam berusaha mengatasi kesulitan, sehingga dapat mengurangi kegagalan.

b. *Vicarious Experience* (Pengalaman Orang Lain)

Mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai proses belajar individu. Melalui model ini efikasi diri individu dapat meningkat, terutama jika ia merasa memiliki kemampuan yang setara atau bahkan merasa lebih baik dari pada orang yang menjadi subyek belajarnya. Ia akan mempunyai kecenderungan merasa mampu melakukan hal yang sama. Meningkatnya efikasi diri individu ini dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai suatu prestasi. Peningkatan efikasi diri ini akan menjadi efektif jika subjek yang menjadi model tersebut mempunyai banyak kesamaan karakteristik antara individu dengan model, kesamaan tingkat kesulitan tugas, kesamaan situasi dan kondisi, serta keanekaragaman yang dicapai oleh model.

c. *Verbal Persuasion* (Persuasi Verbal)

Individu mendapat bujukan atau sugesti untuk percaya bahwa ia dapat mengatasi masalah-masalah yang akan dihadapinya. Persuasi verbal ini dapat mengarahkan individu untuk berusaha lebih gigih untuk mencapai tujuan dan kesuksesan. Akan tetapi, efikasi diri yang tumbuh dengan metode *verbal persuasion* biasanya tidak bertahan lama, apalagi kemudian individu mengalami peristiwa traumatis yang tidak menyenangkan. Mahasiswa yang mendapat dukungan serta dorongan yang positif dari orang lain baik sahabat, orangtua maupun teman-teman seperjuangan

yang berada di atas tingkat keberhasilannya, maka akan membantu mahasiswa untuk lebih giat dan fokus pada tujuan utamanya yaitu menyelesaikan skripsi.

- d. *Physiological State and Emotional Arousal* (Keadaan Fisiologis dan Psikologis). Situasi yang menekan kondisi emosional. Gejolak emosi, kegelisahan yang mendalam, dan keadaan fisiologis yang lemah yang dialami individu akan dirasakan sebagai suatu isyarat akan terjadi peristiwa yang tidak diinginkan. Kecemasan dan stres yang terjadi dalam diri seseorang ketika melakukan tugas sering diartikan sebagai suatu kegagalan.

Pada umumnya, seseorang cenderung akan mengharapkan keberhasilan dalam kondisi yang tidak diwarnai oleh ketegangan, karena itu efikasi diri biasanya ditandai oleh rendahnya tingkat stres dan kecemasan. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah ditandai oleh tingkat stres dan kecemasan yang tinggi pula. Begitu pula dengan pola pikirnya, mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi akan membayangkan tentang kesuksesan sedangkan mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah akan membayangkan kegagalan.

2.1.9 Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri

Self efficacy berkembang dari pengalaman seseorang dalam menjalankan tugas. Keberhasilan yang terus-menerus akan meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki dalam mengerjakan suatu tugas. Sebaliknya kegagalan yang berturut-turut akan menurunkan keyakinan tersebut, tinggi rendahnya *self efficacy* seseorang dalam tiap tugas sangat bervariasi. Hal ini disebabkan karena adanya faktor-faktor yang berpengaruh dalam mempersepsikan kemampuan diri individu. Menurut Bandura (2006: 193) tingkat *self efficacy* dipengaruhi oleh :

- a. Sifat tugas yang dihadapi. Sifat tugas menunjukkan tingkat kesulitan dan kompleksitas sebuah tugas yang dihadapi. Semakin sulit dan kompleks tugas yang dihadapi individu, semakin rendah individu menilai kemampuannya. Sebaliknya,

jika individu dihadapkan pada tugas yang sederhana dan mudah, maka individu semakin tinggi menilai kemampuannya.

- b. Intensif eksternal atau reward yang diterima dari orang lain. Semakin besar intensif atau reward yang diterima dalam penyelesaian tugas, maka semakin tinggi *self efficacy* orang tersebut. Hal ini disebabkan dengan adanya competence contingent insentif, yaitu insentif atau reward yang diberikan oleh orang lain merefleksikan keberhasilan seseorang dalam menguasai atau melaksanakan tugas tertentu dan dapat meningkatkan *self efficacy* orang tersebut.
- c. Status atau peran individu dalam lingkungannya. Seseorang yang memiliki status yang lebih tinggi dalam lingkungan atau kelompoknya akan mempunyai tingkat kontrol yang lebih besar, sehingga tingkat *self efficacy* yang dimiliki pun cenderung lebih tinggi. Oleh karena itu, pada umumnya seorang pemimpin cenderung memiliki *self efficacy* yang lebih tinggi dibandingkan *self efficacy* bawahannya.
- d. Informasi mengenai kemampuan dirinya. Individu akan memiliki *self efficacy* tinggi, jika individu tersebut memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu akan memiliki *self efficacy* yang rendah, jika ia memperoleh informasi negatif tentang dirinya.

Bandura (2006:197) menjelaskan bahwa *self efficacy* sebagai pengontrol dan pengarah tindakan individu yang dapat dilihat pada indikatornya yaitu:

- a. Pilihan aktivitas yang dibuat.

Seberapa besar keyakinan individu dalam menentukan pilihannya untuk melakukan tugas-tugasnya. *Self efficacy* mempengaruhi pilihan yang dibuat dan arah dari berbagai macam tindakan yang mereka inginkan. Individu cenderung untuk memilih tugas dan aktivitas dimana mereka merasa yakin dan kompeten.

- b. Usaha yang dikeluarkan.

Seberapa besar keyakinan individu untuk dapat mengeluarkan usaha semaksimal mungkin dalam melakukan tugas-tugasnya.

c. Daya tahan.

Seberapa besar keyakinan individu untuk dapat bertahan ketika menghadapi rintangan saat melakukan tugas-tugasnya.

2.1.10 Kecerdasan Emosional

Salovey dan Mayer (Stein dan Book, 2008:58-59), kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, mengendalikan perasaan sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual. Salovey juga menambahkan bahwa ada lima kemampuan dalam kecerdasan emosi, yaitu :

- 1) Mengenal emosi diri,
- 2) Mengelola emosi,
- 3) Memotivasi diri sendiri,
- 4) Mengenal emosi orang lain, dan
- 5) Membina hubungan.

Menurut Daniel Goleman (2008:512), kecerdasan emosional adalah kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati, dan berdoa.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang kecerdasan emosional, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, mengenali perasaan serta memahami perasaan dan maknanya, bertahan menghadapi frustrasi, memahami perasaan dan maknanya, mengendalikan dorongan hati dan emosi secara efektif, serta menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa sehingga meningkatkan kemampuan emosi dan pikiran.

2.1.11 Indikator Kecerdasan Emosional

Goleman (2008:512) berpendapat bahwa EQ (kecerdasan emosional) bekerja pada arena multidimensional yang didalamnya terdapat lima aspek, seperti :

a. Mengetahui emosi diri (*self-awareness*).

Mengetahui emosi diri berhubungan dengan kesadaran emosional, penilaian terhadap diri sendiri yang akurat dan kepercayaan diri. Menyadari diri dalam mengetahui perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Tidak mampu untuk memperhatikan perasaan yang sesungguhnya, membuat individu tersebut akan dikuasai oleh perasaan. Individu tersebut tidak peka akan perasaan yang sesungguhnya dan akan berakibat buruk ketika pengambilan keputusan masalah.

b. Mengelola emosi (*self regulation*).

Mengelola emosi berhubungan dengan kontrol diri, sifat yang dapat dipercaya, menggunakan hati nurani, kemampuan beradaptasi, dan melakukan pembaruan. Pengelolaan diri mengandung arti bagaimana seseorang mengelola diri dan perasaan-perasaan yang dialaminya.

c. Mengetahui emosi orang lain (*empathy*).

Mengetahui emosi orang lain merujuk pada memahami orang lain, memberikan bantuan, menerima keberagaman, dan kesadaran politik. Kemampuan ini dibangun dari kesadaran dan memposisikan diri memiliki emosi yang sama dengan emosi orang lain akan membantu membaca dan memahami perasaan orang lain.

d. Membina hubungan dengan orang lain (*social skill*).

Membina hubungan dengan orang lain berhubungan dengan memberikan pengaruh, cara berkomunikasi, manajemen konflik, kepemimpinan, membangun ikatan, dapat berkolaborasi dan bekerja sama, dan memiliki kemampuan bekerja dalam tim. Kemampuan ini juga dapat dipelajari seseorang sejak kecil mengenai pola-pola berhubungan dengan orang lain. Berdasarkan skala tentang kecerdasan emosi yang memaparkan tentang makna yang terkandung pada setiap aspek-aspek kecerdasan emosi, pengelolaan diri mengandung arti bagaimana seseorang mengelola diri dan perasaan-perasaan yang dialaminya.

2.1.12 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

(Qurniyawati dan Budi, 2010) beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah :

a. Usia

Usia merupakan salah satu indikator yang harus dipertimbangkan dalam mengevaluasi kecerdasan seseorang. Perubahan pengalaman hidup sangat mempengaruhi kondisi emosi seseorang. Usia yang semakin matang membantu terciptanya kestabilan emosi dan cenderung lebih handal dalam memecahkan masalah secara realistis, dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin bertambahnya usia seseorang, maka kecerdasan emosinya semakin terlatih untuk memecahkan suatu permasalahan.

b. Budaya dan Tingkat Sosial Ekonomi

Budaya dan kondisi sosial ekonomi sangat mempengaruhi perkembangan emosi seseorang. Seseorang yang dapat mengendalikan emosinya akan mengalami banyak perubahan apabila pindah tempat tinggal atau jika kondisi sosial ekonominya mengalami perubahan.

c. Keadaan Keluarga

Keadaan keluarga menyumbang pengaruh terhadap kecerdasan emosional anak. Terutama pada kasus single parents, akan berdampak pada anak, yaitu kecenderungan anak yang tidak dapat mengontrol diri, kecewa, frustrasi, melawan peraturan, memberontak, kurang konsentrasi, murung, merasa bersalah, mudah marah, kurang motivasi, iri, ketidak stabilan emosi, dan kurang percaya diri.

Faktor-faktor yang berpengaruh dalam peningkatan kecerdasan emosi menurut Agustin (2012) yaitu :

a. Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu, faktor internal ini akan membantu individu dalam mengolah, mengontrol,

mengendalikan, dan mengkoordinasikan keadaan emosi agar termanifestasi dalam perilaku secara efektif.

b. Faktor Pelatihan Emosi

Kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menciptakan kebiasaan rutin dan akan menghasilkan pengalaman yang berujung pada pembentukan nilai (value). Reaksi emosional apabila diulang-ulang pun akan berkembang menjadi suatu kebiasaan, pengendalian diri tidak akan muncul begitu saja tanpa dilatih.

c. Faktor Pendidikan

Pendidikan dapat menjadi salah satu sarana belajar individu untuk mengembangkan kecerdasan emosi. Individu mulai dikenalkan dengan berbagai bentuk emosi dan bagaimana mengelolanya melalui pendidikan. Pendidikan tidak hanya berlangsung di kampus, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Sistem pendidikan di kampus diharapkan mampu mendidik individu untuk memiliki kejujuran, komitmen, kreativitas, ketahanan mental, kebijaksanaan, keadilan, kepercayaan, penguasaan diri atau sinergi sebagai bagian dari pondasi kecerdasan emosi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat dijadikan dasar gambaran penelitian berikutnya, walaupun ada perbedaan subyek, obyek, dan variabel yang digunakan maupun indikator yang diteliti beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kepribadian terhadap motivasi akademik, efikasi diri, dan kecerdasan emosional yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kepribadian, Perilaku Belajar, dan Tingkat Stres Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Islam Nahdlatul Ulama’ Jepara)”. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Variabel-variabel yang digunakan antara lain variabel Kepribadian (X_1), Perilaku Belajar (X_2), Tingkat Stres (X_3), dan Prestasi Akademik (Y). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik, perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik, dan tingkat stres berpengaruh terhadap prestasi akademik. Kepribadian, perilaku belajar, dan tingkat stres secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademik Mahasiswa Akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktavita (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kepribadian Terhadap Kinerja Belajar pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya dengan Motivasi Akademik sebagai Variabel Intervening”. Penelitian ini analisis jalur (*path analysis*). Variabel-variabel yang digunakan antara lain meliputi Kepribadian (X), Kinerja Belajar (Y), dan Motivasi Akademik (Z). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap motivasi akademik, kepribadian yang baik dan sehat menentukan tinggi rendahnya motivasi akademik Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Kepribadian berpengaruh terhadap kinerja belajar, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepribadian mahasiswa maka semakin meningkat pula kinerja belajarnya. Motivasi akademik

berpengaruh terhadap kinerja belajar mahasiswa, motivasi akademik yang tepat akan mendorong mahasiswa berbuat semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugasnya.

Penelitian Sugondo (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kepribadian Terhadap Kecerdasan Emosional dan Kepuasan Kerja Pada Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah”. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian mempengaruhi kecerdasan emosional dan kepuasan kerja karyawan.

Penelitian Widyastuti dan Wahyuni (2006) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kepribadian Terhadap *Self Efficacy* dan Proses Penentuan Tujuan (*Goal Setting*) Individu Perum Pegadaian Cabang Besuki”. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian mempengaruhi *self efficacy*, *goal setting*, dan kinerja individu.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu tentang hubungan antara kepribadian terhadap motivasi akademik, efikasi diri, dan kecerdasan emosional disajikan pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

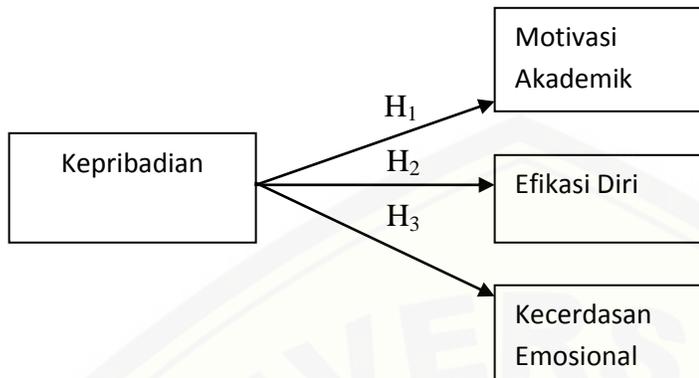
No.	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel-variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (kesimpulan)
1.	Fauziah (2015)	Kepribadian (X_1) Perilaku Belajar (X_2) Tingkat stres (X_3) Prestasi Akademik (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda.	Kepribadian tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik, perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik, dan tingkat stres berpengaruh terhadap prestasi akademik.
2.	Oktavita (2014)	Kepribadian (X) Kinerja Belajar (Y) Motivasi Akademik (Z)	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap motivasi akademik, kepribadian berpengaruh terhadap kinerja belajar, dan motivasi akademik berpengaruh terhadap kinerja belajar.
3.	Sugondo (2012)	Kepribadian (X) Kecerdasan emosional (Y_1) Kepuasan Kerja (Y_2)	Analisis Regresi Sederhana	Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosional dan kepuasan kerja.
4.	Widiyastuti dan Wahyuni (2006)	Kepribadian (X) <i>Self efficacy</i> (Y_1) <i>Goal setting</i> (Y_2)	Analisis Regresi Sederhana	Kepribadian seorang individu berpengaruh signifikan terhadap kemampuan diri (<i>self efficacy</i>) dan proses penentuan tujuan (<i>goal setting</i>).

Sumber : Jurnal-jurnal Terkait Penelitian (2016)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran umum mengenai hubungan variabel-variabel yang terdapat pada sebuah penelitian. Berdasarkan gambar kerangka konseptual ini dapat dilihat pengaruh antar variabel kepribadian terhadap motivasi akademik, efikasi diri, dan kecerdasan emosional pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Kerangka konseptual ini secara keseluruhan menggambarkan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Kepribadian adalah cara yang digunakan oleh seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitar. Karakteristik kepribadian individu berbeda, seorang individu mempunyai cara masing-masing untuk dilakukan terhadap lingkungannya. Kepribadian seseorang bisa dibentuk sejak dini. Kepribadian individu yang dapat berpengaruh positif adalah kepribadian yang sehat, sedangkan yang berpengaruh negatif merupakan kepribadian yang kurang sehat. Individu yang memiliki kepribadian rajin, disiplin, bertanggung jawab, percaya diri, berani mengambil resiko, dan dapat mengendalikan diri. Hal ini akan mengakibatkan individu lebih berkembang daripada yang memiliki sifat malas, lamban, penakut, tertutup, dan suka menyendiri. Dalam hal akademik individu harus mempunyai sifat yang ulet, rajin, rasa ingin tahu yang besar, disiplin dan bertanggung jawab agar dapat memotivasi dirinya untuk selalu berprestasi. Kegagalan merupakan suatu hal yang biasa, walaupun usaha yang dilakukan gagal tetapi jika dilakukan dengan kemampuan sendiri akan lebih mengasah potensi kita dan menjadikannya sebagai pengalaman. Karakteristik kepribadian individu yang pantang menyerah dan berani mengambil resiko dapat berpengaruh terhadap keyakinan seorang individu akan kemampuan diri sendiri yang dimiliki. Oleh karena itu walaupun gagal dalam menghadapi suatu masalah kita harus bisa mengendalikan emosi agar bisa terus berjuang dan terus berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Harus tetap bersikap tenang agar tidak ceroboh dalam mengambil keputusan. Maka dari itu karakteristik kepribadian individu berpengaruh terhadap motivasi akademik, efikasi diri, dan kecerdasan emosionalnya.



Gambar 2.1 kerangka konseptual penelitian

2.4 Hipotesis

Menurut Kuncoro (2012:47), hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi, dengan kata lain hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan. Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Menurut Siagian (2004:94), kepribadian adalah organisasi dinamik dari suatu sistem psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang pada gilirannya menentukan penyesuaian-penyesuaian khas yang dilakukan terhadap lingkungannya. Artinya, kepribadian dapat diartikan sebagai keseluruhan cara yang digunakan oleh seseorang untuk bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktavita (2014) menunjukkan bahwa kepribadian mempengaruhi motivasi akademik mahasiswa untuk berbuat semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugasnya.

H1 : Kepribadian berpengaruh terhadap motivasi akademik pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

2) Menurut Daft (2014:293), kepribadian adalah serangkaian karakteristik yang mendasari pola perilaku yang relatif stabil dalam merespons ide-ide, objek-objek,

atau orang-orang di lingkungan. Kepribadian seseorang bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, misal bawaan (genetik) dan lingkungan di sekitar. Lingkungan yang mendukung menyebabkan seseorang yakin akan kemampuan pada diri sendiri dan berusaha untuk mengembangkannya. Menurut penelitian Widyastuti dan Wahyuni (2006) menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap efikasi diri seorang individu.

H2 : Kepribadian berpengaruh terhadap efikasi diri pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

3) Menurut Purnamie (2014:23) kepribadian merupakan organisasi dinamis dalam individu yang unik, relatif menetap dalam aspek internal dan eksternal pada karakter seseorang yang mempengaruhi tingkah laku dalam situasi yang berbeda. Yang dimaksud dengan situasi yang berbeda adalah menyesuaikan dengan keadaan seseorang tersebut. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Sugondo (2012) menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap kecerdasan emosional, kepribadian yang sehat dapat mengendalikan keadaan emosi seseorang.

H3 : Kepribadian berpengaruh terhadap kecerdasan emosional pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

BAB 3. Metode Penelitian

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu usulan untuk memecahkan masalah dan merupakan kegiatan yang dibuat oleh peneliti untuk memecahkan masalah, sehingga akan diperoleh data yang valid sesuai dengan tujuan peneliti (Arikunto, 2006:12). Rancangan penelitian dibuat dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian dapat dijalankan dengan baik, benar, dan lancar. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, karakteristik masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai *explanatory research*. Menurut Singarimbun dan Effendi (2009:5) jenis penelitian menggunakan *explanatory research* yaitu metode penelitian untuk meneliti ada tidaknya pola hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan dijelaskan pengaruh kepribadian terhadap motivasi akademik, efikasi diri, dan kecerdasan emosional pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012:80), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember yang berjumlah 246 Mahasiswa yang masih aktif.

3.2.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2012), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk mendapatkan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan 5%, sebagai berikut :

$$1 + \frac{1}{2}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

1 = konstanta

$\frac{1}{2}$ = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditelorir.

$$2461 + 246 (0,05)^2 = 152,32 = 152 \text{ sampel.}$$

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka, angka yang diperoleh dari skor - skor jawaban kuesioner. Dari data tersebut akan dianalisis dalam analisis data SPSS 22.

3.3.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan hasil kuesioner serta hasil pengamatan yang dilakukan kepada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang digunakan sebagai pendukung data primer diambil secara tidak langsung dari sumber informasi yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Sumber-sumber ini meliputi artikel, internet, jurnal, data-data, studi pustaka yang terkait dengan penelitian ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survey yang menggunakan :

1. Kuisisioner

Sugiyono (2012:220) menyatakan bahwa kuisisioner merupakan alat pengumpulan data yang berisikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data yang diperoleh dari kuisisioner adalah data primer berupa tanggapan responden terhadap faktor - faktor penelitian yang diturunkan dalam beberapa item pernyataan. Cara penyebaran kuisisioner dengan memberikan langsung kepada responden pada saat jam istirahat tujuannya agar tidak mengganggu kegiatan perkuliahan dan mengumpulkan kuisisioner kepada peneliti.

2. Wawancara

Sugiyono (2012:233) mengemukakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

3.5 Identifikasi Variabel

Berdasarkan pokok rumusan masalah yang telah diajukan, maka variabel yang akan diteliti dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas, variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain (Rochaety, 2007:11). Yang termasuk dalam variabel bebas pada penelitian ini adalah Kepribadian (X).

2. Variabel Terikat / Tergantung (*Dependent Variable*)

Variabel terikat/tergantung (*dependent variable*), variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas (Rochaety, 2007:11). Yang termasuk dalam variabel terikat pada penelitian ini adalah :

Y₁ : Motivasi akademik

Y₂ : Efikasi diri

Y₃ : Kecerdasan emosional

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian untuk mempermudah pengukuran dan memberikan penyederhanaan serta pemahaman terhadap pembahasan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Variabel Kepribadian (X)

Kepribadian adalah karakteristik yang ada dalam diri Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember yang akan melakukan penyesuaian terhadap lingkungan sekitarnya. Indikator kepribadian menurut Costa dan McCrae (1980) dalam Purnamie (2014:23), terbagi menjadi 5 dimensi tentang “*The Big Five Personality*” yaitu :

1) *Openness* (Terbuka kepada pengalaman)

Openness to Experience merupakan sikap yang proaktif mencari dan menghargai pengalaman karena keinginannya sendiri, toleran, dan melakukan eksplorasi terhadap sesuatu yang belum dikenal. Mengukur *openness* terhadap pengalaman yang berbeda. Keterbukaan dalam fantasi merujuk pada suatu imajinasi yang hidup, dan cenderung untuk mengembangkan lamunan-lamunan. Dalam estetika, keterbukaan nampak dalam sensitivitas terhadap seni dan keindahan. Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember yang terbuka memiliki perasaan yang kuat akan menghargai pengalaman karena sebagai sumber dari makna hidup.

2) *Conscientiousness* (Ketelitian/kecermatan)

Orang yang *conscientiousness* merupakan pribadi yang tertib dan teratur,, penuh pengendalian diri, terorganisir, dan ambisius. Bagian dari kesuksesan merupakan hasil dari keteraturan dan keurutan yang membuat Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember efisien dalam bekerja dan sangat fokus pada pencapaian dan disiplin diri.

3) *Extraversion* (Ekstraversi)

Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember memiliki sikap kehangatan atau kelekatan, merujuk pada sikap yang bersahabat, interaksi personal yang meliputi gaya relasi yang intim. Berlawanan dengan individu yang mungkin lebih formal dan interpersonal dalam berelasi lemah dalam kelekatan. *Extraversion* ini dapat memprediksi banyak tingkah laku sosial.

4) *Agreeableness* (Kebersetujuan)

Merujuk pada kualitas orientasi interpersonal seseorang dimulai dari perasaan peduli sampai dengan perasaan permusuhan dalam pikiran, perasaan, dan tindakan. Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember yang *agreeableness* mempercayai orang lain, percaya hal terbaik dari orang lain, menghindari konflik, memiliki kepribadian yang selalu mengalah, ramah, dan jarang mencurigai adanya tujuan yang tersembunyi.

5) *Neuroticism* (Neurotisme)

Perasaan ini merupakan bentuk dari dua emosi yang negatif, seperti rasa khawatir dan rasa tidak nyaman. Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember mengalami emosi-emosi ini dari waktu ke waktu, tetapi frekuensi dan intensitasnya berbeda.

B. Variabel Motivasi Akademik (Y_1)

Motivasi memiliki peranan yang cukup besar dalam upaya belajar. Tanpa motivasi hampir tidak mungkin siswa melakukan kegiatan belajar. Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas

Jember yang sedang belajar selalu mempunyai tujuan-tujuan yang ingin dicapai dari belajarnya, sehingga mendapatkan motivasi atau dorongan untuk dapat mengarahkan kegiatan yang dilakukannya agar tercapai tujuan yang diharapkan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi menurut Sudjana (2010:61) adalah sebagai berikut :

a) Minat dan perhatian terhadap mata kuliah.

Minat dan perhatian merupakan rasa suka yang dimiliki oleh Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember terhadap suatu objek sehingga rasa suka tersebut menimbulkan suatu aktivitas yang positif tanpa ada yang menyuruh.

b) Semangat melaksanakan tugas.

Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember yang memiliki semangat belajar yang tinggi akan aktif bertanya kepada dosen atau mahasiswa lain apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

c) Tanggung jawab.

Memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya bila mendapat tugas untuk mengerjakan soal-soal dari dosen, Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember tersebut mengerjakan sendiri tugasnya tanpa mencontoh pekerjaan temannya.

d) Rasa Senang dalam mengerjakan tugas.

Saat dosen membentuk suatu kelompok belajar, Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember langsung bergabung dalam kelompok belajarnya dan bersama-sama mengerjakan tugas dari dosen. Dalam kelompok belajar tersebut mahasiswa tidak menggantungkan diri pada orang lain.

C. Variabel Efikasi Diri / *Self Efficacy* (Y_2)

Efikasi diri atau *self efficacy* merupakan suatu bentuk kepercayaan yang dimiliki oleh Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember terhadap kapabilitas masing-masing untuk meningkatkan prestasi kehidupannya. Indikator *Self efficacy* menurut Bandura (2006 :197) adalah:

1) Pilihan aktivitas yang dibuat.

Seberapa besar keyakinan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember dalam menentukan pilihan untuk melakukan tugas-tugasnya

2) Usaha yang dikeluarkan.

Keyakinan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember dapat mengeluarkan usaha semaksimal mungkin dalam melakukan tugas-tugasnya.

3) Daya tahan.

Keyakinan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember dapat bertahan ketika menghadapi rintangan saat melakukan tugas-tugasnya.

D. Variabel Kecerdasan Emosional (Y_3)

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember untuk mengenali perasaannya sehingga dapat mengatur diri sendiri untuk meningkatkan kualitas hidupnya, memiliki rasa empati, dan mampu mengelola emosi dengan baik dalam diri kita dan hubungan kita. Variabel indikator kecerdasan emosi menurut Goleman (2016:56) sebagai berikut :

1) Kesadaran Diri (*Self Awareness*)

Kesadaran diri adalah kemampuan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember untuk mengetahui apa yang dirasakan dalam dirinya dan mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap tugas dan kewajibannya.

2) Pengaturan Diri (*Self Management*)

Pengaturan diri adalah kemampuan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember dalam mengendalikan emosinya sendiri saat proses perkuliahan.

3) Empati (*Empathy/Social Awareness*)

Empati merupakan kemampuan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif orang lain dan menumbuhkan hubungan saling percaya, serta mampu menelaraskan diri dengan berbagai tipe hubungan.

4) Keterampilan Sosial (*Relationship Management*)

Keterampilan Sosial adalah kemampuan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012 Universitas Jember untuk menangani emosi dengan baik ketika berhubungan sosial dengan orang lain, mampu membaca situasi, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan ini untuk mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan, serta dapat beradaptasi dengan mahasiswa yang lain.

3.7 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2014:93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* yaitu 1 sampai 5. Adapun skala 1 – 5 untuk setiap jawaban responden selanjutnya dibagi ke dalam lima kategori, yaitu:

- a. Skor 5 : Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 4 : Setuju (S)
- c. Skor 3 : Netral (N)
- d. Skor 2 : Tidak Setuju (TS)
- e. Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen

Uji Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, agar data yang diperoleh memiliki tingkat akurasi dan konsisten yang tinggi. Oleh karena itu instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliable.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan/pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005:45). Adapun rumus yang digunakan :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - \sum X^2)(n \sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

X = nilai indikator variabel

Y = nilai total variabel

n = jumlah data

Ghozali mengungkapkan jika r hitung > r tabel dan bernilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Suatu butir pertanyaan dikatakan

valid apabila nilai signifikasinya $< 0,05$ dan sebaliknya jika nilai signifikasinya $>0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan/pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005:41). Jadi, dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas adalah alat pengukuran yang dapat dilakukan berkala dengan tingkat perbedaan yang sedikit atau relatif sama dan konsisten.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot* melalui uji *statistic cronbachalpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan *cronbach alpha* $> 0,60$ (Nunnali, dalam Ghozali, 2005:42). Adapun rumus yang digunakan :

$$kr1+k-1r$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas

r = koefisien rata-rata

k = jumlah variabel bebas

c. Uji Normalitas Data

Pengujian kenormalan data dilakukan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2008:28). Uji kenormalan data dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dalam penelitian ini, uji kenormalan data dilakukan dengan *kolmogorov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%. Uji ini dilakukan pada saat variabel dengan ketentuan bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel-variabel tersebut jika bisa dinyatakan

memenuhi asumsi normalitas. Kriteria pengujian dengan melihat besaran *kolmogorov-smirnov test* adalah sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi $> 0,005$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi $< 0,005$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab atau predictor (X) terhadap variabel akibatnya atau response (Y). Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

keterangan :

\hat{Y} = variabel response atau variabel akibat (dependen)

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan)

X = variabel predictor atau variabel penyebab (independen)

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$\frac{\sum X^2 \sum Y^2 - \sum X \sum Y}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser atau Uji Park. Dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah Uji Glejser. Menurut Gujarati (1999:107), pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap seluruh variabel bebas. Jika nilai signifikan lebih besar 0,05 (5%), berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, atau apabila hasil regresi absolut terhadap seluruh variabel bebas mempunyai nilai t hitung yang tidak signifikan, maka dapat dikatakan bahwa model penelitian lolos dari adanya heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari setiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan rumus uji t sebagai berikut : (Priyatno, 2010:142)

$$t = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

dimana :

t = test signifikan dengan angka korelasi

b_i = koefisien regresi

Se (b_i) = *standart error* dari koefisien regresi

Formulasi hipotesis uji t :

1) $H_0 : b_i = 0, i = 1,2,3$

H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : b_i \neq 0, i = 1,2,3$

H_0 ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

- a. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$: H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$: H_0 ditolak berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

3.8.5 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2009), hasil uji ini menyatakan seberapa jauh kemampuan suatu model untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai *adjusted R* menjelaskan jika R mendekati 1 maka variabel bebas menerangkan variabel terikat dengan baik.

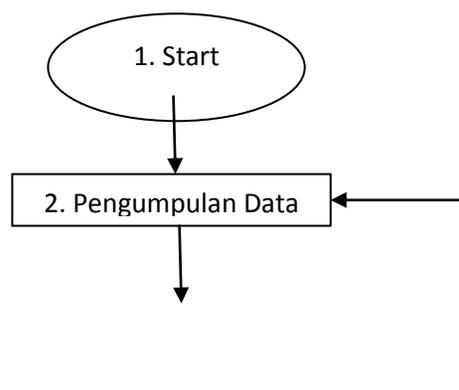
Kriteria pengujian menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2006) sebagai berikut :

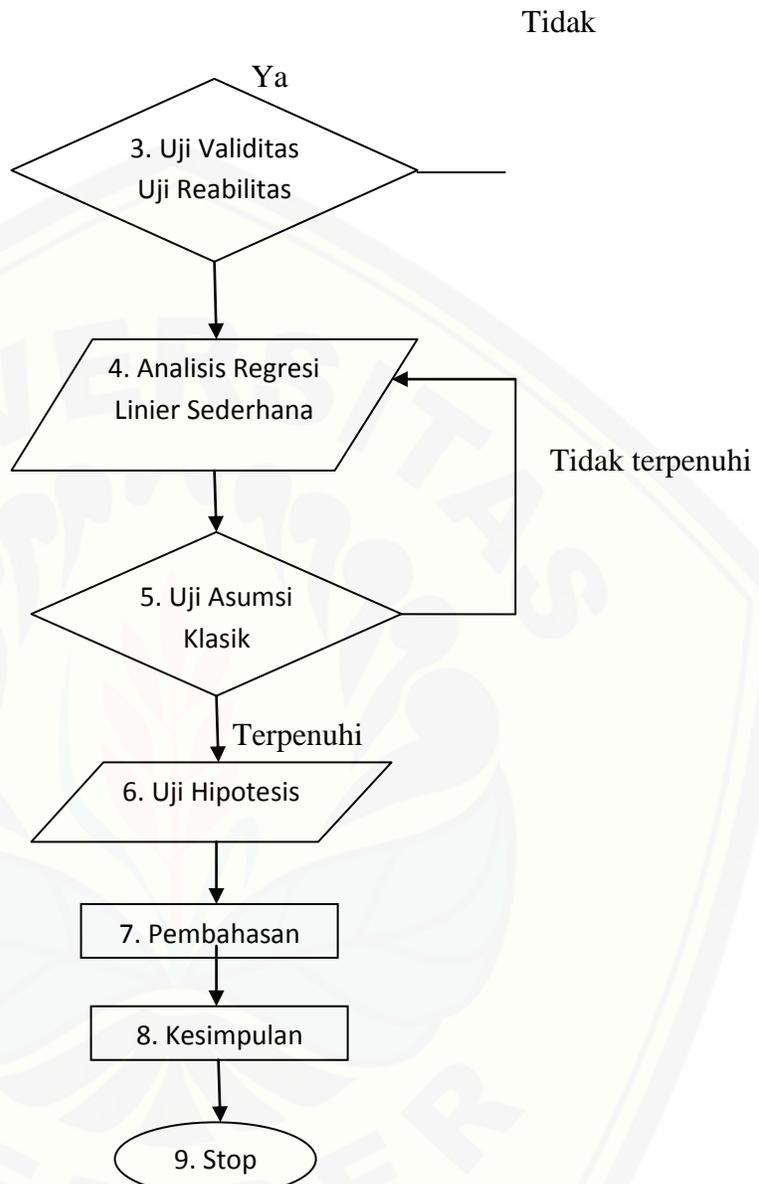
Jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted R*² = $R^2 = 1$

Jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted R*² = $(1 - k) / (n - k)$

Jika $k > 1$, maka *adjusted R*² akan bernilai negatif.

3.8.6 Kerangka Pemecahan Masalah





Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan :

1. *Start* adalah tahap persiapan sebelum melakukan penelitian.
2. Pengumpulan data adalah mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian wawancara dan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3. Uji validitas dan uji realibilitas adalah untuk mengetahui layak tidaknya alat pengukuran yang digunakan dan untuk mengetahui ketepatan konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu.
4. Analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
5. Uji asumsi klasik merupakan pengolahan data berikutnya yaitu dengan melakukan pendugaan parameter yang sesuai dengan model yang dikembangkan yaitu mencari tahu ada tidaknya permasalahan dalam suatu model.
6. Uji hipotesis adalah melakukan uji signifikansi untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
7. Pembahasan merupakan tahap melakukan pembahasan mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.
8. Kesimpulan adalah mengambil kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari pembahasan hasil analisis data.
9. *Stop* adalah penyelesaian atau berakhirnya penelitian dilakukan dengan pemberian hasil penelitian.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Fakultas Ekonomi adalah salah satu penyelenggara pendidikan tinggi bidang ekonomi di Universitas Jember. Ada tiga jenjang yang pendidikan yang ditawarkan Fakultas Ekonomi Universitas Jember yaitu D-3, S-1, S-2, dan S-3. Program pendidikan yang ditawarkan oleh Fakultas Ekonomi untuk program D-3 adalah manajemen perusahaan, administrasi keuangan, kesekretariatan, dan akuntansi. Program pendidikan yang ditawarkan oleh Fakultas Ekonomi untuk program S-1 adalah ilmu ekonomi dan studi pembangunan, manajemen, dan akuntansi. Program pendidikan yang ditawarkan oleh Fakultas Ekonomi untuk program S-2 adalah magister manajemen, magister ekonomi pembangunan, dan magister akuntansi. Program pendidikan yang ditawarkan oleh Fakultas Ekonomi untuk program S-3 adalah studi ilmu ekonomi dan studi manajemen.

Berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 769/UN25/KL/2016 pada tanggal 13 Juni 2016 Fakultas Ekonomi (FE) resmi berganti nama menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Pada tahun 2016 ada tambahan program studi baru yaitu program studi Ekonomi Islam. FEB memiliki semboyan baru yaitu “winayang tiyas luhur nabekti” yang artinya kurang lebih menggerakkan hati yang luhur untuk berbakti kepada nusa, bangsa, dan lembaga.

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember menjadi fakultas yang unggul di bidang ekonomi, bisnis, dan akuntansi berbasis moral dan etika. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember adalah menghasilkan lulusan ekonomi yang mandiri, inovatif, dan bermoral, mengembangkan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi sesuai dengan kebutuhan pasar mengembangkan kajian sektor *privat*, *publik* dan *informal* yang berskala nasional, mengembangkan jaringan kerjasama dengan *stakeholders*. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember adalah menghasilkan lulusan yang berda: 49 gi dan berwawasan *entrepreneurship* mengadopsi perkembangan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi berbasis kearifan lokal dan kekinian menghasilkan karya ilmiah *inovatif* dan relevan dengan bidang ilmu dan pasar dan mengoptimalkan kerjasama dengan *stakeholders*.

Organisasi dan tata laksana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdiri dari unsur pimpinan (dekan dan pembantu dekan), senat fakultas, unsur pelaksana akademik (jurusan, program studi, kelompok dosen, laboratorium), unsur pelaksana administratif (bagian tata usaha). Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki instalasi dan laboratorium sebagai unit penunjang praktikum, pengembangan mata kuliah, pelatihan, dan analisis penelitian serta kajian ekonomi masyarakat diantaranya adalah instalasi komputer, laboratorium ekonomika, laboratorium manajemen, laboratorium pengembangan akuntansi, laboratorium perbankan, laboratorium kesekretariatan, laboratorium kewirausahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember memiliki sarana dan prasarana bagi mahasiswa sebagai penunjang pengembangan bakat selain di bidang akademik seperti lapangan basket, lapangan futsal, lapangan volly, tenis meja, musholla, cafetaria, koperasi mahasiswa, serta lapangan parkir. Organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah Keluarga Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember (KMFEUJ) mempunyai alat-alat kelengkapan yang masing-masing mempunyai fungsi-fungsi yang berbeda dan saling melengkapi. Alat kelengkapan tersebut adalah Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

4.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Deskriptif karakteristik merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Deskripsi variabel penelitian berguna untuk mendukung hasil analisis data (Sugiyono, 2012:128). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepribadian (X1), Motivasi Akademik (Y1), Efikasi Diri (Y2), dan Kecerdasan Emosional (Y3).

Berikut ini disajikan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan data tentang karakteristik responden. Berikut ini disajikan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan data tentang karakteristik responden. Data yang digunakan dalam

penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut: Jenis Kelamin dan Umur. Data deskriptif responden sebagai berikut:

4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	53	34,9
Perempuan	99	65,1
Total	152	100

Sumber : data primer diolah, 2016

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah perempuan sebanyak 99 mahasiswi, tampak adanya pergeseran nilai tentang peranan perempuan yang berpengaruh terhadap pergeseran nilai tersebut seperti gerakan emansipasi, pendidikan perempuan yang semakin meningkat, dan pertimbangan ekonomi (Sondang, 2012:82). Perempuan memiliki motivasi akademik yang tinggi karena perempuan memiliki sikap yang rajin dan tekun, perempuan memiliki efikasi diri yang baik contohnya memiliki kemampuan untuk mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan, sedangkan untuk kecerdasan emosional perempuan bisa lebih mengontrol emosi yang mereka miliki.

4.4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2 Tingkat Umur Responden

Umur	Jumlah	Persentase (%)
------	--------	----------------

20 tahun	3	2
21 tahun	73	48
22 tahun	76	50
Total	152	100

Sumber: data primer diolah, 2016

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa umur responden yang paling banyak adalah 22 tahun. Semakin lanjut usia seseorang yang bersangkutan diharapkan semakin mampu menunjukkan kematangan jiwa, dalam arti semakin mampu berpikir secara rasional, semakin mampu mengendalikan emosi, semakin toleran terhadap pandangan dan perilaku yang berbeda dari pandangan dan perilaku sendiri (Sondang, 2012:81). Semakin tua umur mahasiswa maka tuntutan masa depan semakin beragam, umur mahasiswa yang semakin tinggi maka pengalaman mahasiswa semakin banyak yang membuat efikasi diri meningkat, mahasiswa yang memiliki umur semakin dewasa akan bisa mengontrol emosi yang mereka miliki.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel dalam penelitian ini menjelaskan distribusi frekuensi jawaban responden tentang indikator-indikator yang terdapat dalam pernyataan kuisisioner penelitian ini, yaitu kepribadian (X), motivasi akademik (Y1), efikasi diri (Y2), dan kecerdasan emosional (Y3). Skor yang diberikan responden pada masing-masing pernyataan yang ada di dalam kuisisioner mencerminkan bagaimana persepsi mereka terhadap variabel penelitian. Dari data distribusi frekuensi responden dapat dilihat seberapa besar nilai suatu variabel jika dibandingkan nilai variabel lain, serta bagaimana pola hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian.

4.3.1. Deskripsi Variabel Kepribadian (X)

Penilaian responden terhadap variabel kepribadian (X) menurut klarifikasi tingkatan skor dari masing-masing pernyataan kepribadian dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kepribadian

Pernyataan	Jawaban Responden										Total
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	
<i>Openness</i>	73	48	75	49,3	4	2,6	-	-	-	-	152
<i>Conscientiousness</i>	90	59,2	60	39,5	2	1,3	-	-	-	-	152
<i>Extraversion</i>	62	40,8	86	56,6	4	2,6	-	-	-	-	152
<i>Agreeableness</i>	80	52,6	71	46,7	1	0,7	-	-	-	-	152
<i>Neuroticism</i>	80	52,6	64	42,1	7	4,6	1	0,7	-	-	152
Rata-Rata	77	50,1	71	46,8	4	2,7	1	0,7	-	-	152

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan data Tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa penilaian terbanyak responden terhadap variabel kepribadian sangat setuju, yaitu dengan indikator *Conscientiousness* (Kenuranian Kesungguhan) sebesar 59,2%, yang artinya mahasiswa memiliki pribadi yang tertib dan teratur, penuh pengendalian diri, terorganisir, dan ambisius.

4.3.2. Deskripsi Variabel Motivasi Akademik (Y1)

Penilaian responden terhadap variabel motivasi akademik (Y1) menurut klarifikasi tingkatan skor dari masing-masing pernyataan motivasi akademik dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Motivasi Akademik

Pernyataan	Jawaban Responden										
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	Total
Minat dan Perhatian	80	52,6	72	47,4	-	-	-	-	-	-	152
Semangat	53	34,9	90	59,2	5	3,3	4	2,6	-	-	152
Tanggung jawab	75	49,3	72	47,4	5	3,3	-	-	-	-	152
Rasa senang	63	41,4	80	52,6	8	5,3	1	0,7	-	-	152
Rata-Rata	68	44,5	78	51,6	6	3,9	2	1,6	-	-	152

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan data Tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa penilaian terbanyak responden terhadap variabel indikator Semangat melaksanakan tugas sebesar 59,2%, yang artinya mahasiswa memiliki semangat yang baik dalam motivasi akademik karena mereka terdorong untuk mencapai target.

4.3.3. Deskripsi Variabel Efikasi Diri (Y2)

Penilaian responden terhadap variabel efikasi diri (Y2) menurut klarifikasi tingkatan skor dari masing-masing pernyataan efikasi diri dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap efikasi diri

Pernyataan	Jawaban Responden										
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	Total
Pilihan aktivitas	68	44,7	83	54,6	1	0,7	-	-	-	-	152
Usaha yang dikeluarkan	69	45,4	72	47,4	10	6,6	1	0,7	-	-	152
Daya Tahan	34	22,4	88	57,9	12	7,9	15	9,9	3	2	152
Rata-Rata	57	37,5	81	53,3	8	5	8	5,3	3	2	152

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan data Tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa penilaian terbanyak responden terhadap variabel indikator Daya tahan sebesar 57,9% yang artinya mahasiswa tidak pantang menyerah dalam mencapai prestasi akademik.

4.3.4. Deskripsi Variabel Kecerdasan Emosional (Y3)

Penilaian responden terhadap variabel kecerdasan emosional (Y3) menurut klarifikasi tingkatan skor dari masing-masing pernyataan kecerdasan emosional dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kecerdasan Emosional

Pernyataan	Jawaban Responden										Total
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	
Kesadaran Diri	64	42,1	88	57,9	-	-	-	-	-	-	152
Pengaturan Diri	76	50	76	50	-	-	-	-	-	-	152
Empati	45	29,6	107	70,4	-	-	-	-	-	-	152
Keterampilan Sosial	101	66,4	50	32,9	1	0,7	-	-	-	-	152
Rata-Rata	71	47	80	52,8	1	0,7	-	-	-	-	152

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan data Tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa penilaian terbanyak responden terhadap variabel indikator Empati (*Empathy/Social Awareness*) sebesar 70,4%, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswi memiliki perasaan yang lebih peduli terhadap orang lain.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan/pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner

tersebut. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai signifikasinya $<$ 0,05 dan sebaliknya jika nilai signifikasinya $>$ 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak valid (Ghozali, 2005:45). Hasil Uji Validitas sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R_{tabel}	R_{hitung}	Sig	Ket
Kepribadian (X)	X.1	0,148	0,405	0,000	Valid
	X.2	0,148	0,525	0,000	Valid
	X.3	0,148	0,544	0,000	Valid
	X.4	0,148	0,528	0,000	Valid
	X.5	0,148	0,464	0,000	Valid
Motivasi Akademik (Y1)	Y1.1	0,148	0,417	0,000	Valid
	Y1.2	0,148	0,544	0,000	Valid
	Y1.3	0,148	0,580	0,000	Valid
	Y1.4	0,148	0,578	0,000	Valid
Efikasi Diri (Y2)	Y2.1	0,148	0,523	0,000	Valid
	Y2.2	0,148	0,713	0,000	Valid
	Y2.3	0,148	0,815	0,000	Valid
Kecerdasan Emosional (Y3)	Y3.1	0,148	0,389	0,000	Valid
	Y3.2	0,148	0,436	0,000	Valid
	Y3.3	0,148	0,544	0,000	Valid
	Y3.4	0,148	0,477	0,000	Valid

Sumber: Lampiran 4

Tabel 4.7 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator variabel kepribadian (X), motivasi akademik (Y1), efikasi diri (Y2), dan kecerdasan emosional (Y3) menunjukkan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua *item* pertanyaan variabel kepribadian (X), motivasi akademik (Y1), efikasi diri (Y2), dan kecerdasan emosional (Y3) dinyatakan *valid* sesuai dengan nilai signifikansinya yaitu lebih besar dari 0,05 dan mampu untuk mengukur setiap pernyataan.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan/pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005:41). Jadi, dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas adalah alat pengukuran yang dapat dilakukan berkala dengan tingkat perbedaan yang sedikit atau relatif sama dan konsisten. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot* melalui uji *statistic cronbachalpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan *cronbach alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2005:42). Hasil Uji Reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha if item deleted	Standar realibilitas	Ket
Kepribadian (X),	0,650	0,60	Reliabel
Motivasi Akademik (Y1),	0,661	0,60	Reliabel
Efikasi Diri (Y2),	0,767	0,60	Reliabel
Kecerdasan Emosional (Y3)	0,667	0,60	Reliabel

Sumber: Lampiran 4

Tabel 4.8 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas pada instrumen variable kepribadian (X), motivasi akademik (Y1), efikasi diri (Y2), dan kecerdasan emosional (Y3) dengan nilai *Cronbach's Alpha* atau *ralpha* $> 0,60$. Hal ini membuktikan instrumen penelitian berupa kuesioner ini telah reliabel.

4.4.3 Hasil Uji Normalitas Data

Pengujian kenormalan data dilakukan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2008:28). Uji kenormalan data dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dalam penelitian ini, uji kenormalan data dilakukan dengan *kolmogorov-smirnov test* dengan menggunakan derajat keyakinan (α) sebesar 5%. Hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai <i>Kolmogorov Smirnov</i>	Keterangan
Kepribadian (X),	0,184	Berdistribusi Normal
Motivasi Akademik (Y1),	0,117	Berdistribusi Normal
Efikasi Diri (Y2),	0,106	Berdistribusi Normal
Kecerdasan Emosional (Y3)	0,200	Berdistribusi Normal

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kepribadian (X), motivasi akademik (Y1), efikasi diri (Y2), dan kecerdasan emosional (Y3) memiliki nilai probabilitas atau signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab atau predictor (X) terhadap variabel akibatnya atau response (Y). Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Hasil analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Keterangan
Konstan	15,776	0,000	Signifikan
X terhadap Y1	0,409	0,025	Signifikan
Konstan	7,477	0,000	Signifikan
X terhadap Y2	0,233	0,009	Signifikan
Konstan	12,928	0,000	Signifikan
X terhadap Y3	0,221	0,000	Signifikan

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y_1 = 15,776 + 0,409X + e \dots \text{(Persamaan 1)}$$

$$Y_2 = 7,477 + 0,233X + e \dots \text{(Persamaan 2)}$$

$$Y_3 = 12,928 + 0,221X + e \dots \text{(Persamaan 3)}$$

a. Nilai Konstanta Persamaan 1

Besarnya nilai konstanta yang menunjukkan nilai positif. Nilai ini mengartikan bahwa tanpa variabel bebas, yaitu kepribadian. Motivasi Akademik Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember akan tetap bagus.

b. Kepribadian (X)

Koefisien regresi variabel kepribadian memiliki hubungan yang searah terhadap motivasi akademik artinya semakin baik kepribadian hal itu akan meningkatkan motivasi akademik. Kepribadian mahasiswa yang mencerminkan sikap semakin dewasa akan meningkatkan motivasi akademik untuk lebih cepat menyelesaikan studi.

c. Nilai Konstanta Persamaan 2

Besarnya nilai konstanta yang menunjukkan nilai positif. Nilai ini mengartikan bahwa tanpa variabel bebas, yaitu kepribadian. Efikasi diri Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember akan tetap bagus.

d. Kepribadian (X)

Koefisien regresi variabel kepribadian menunjukkan nilai positif. Maka kepribadian memiliki hubungan yang searah terhadap efikasi diri artinya semakin baik kepribadian hal itu akan meningkatkan efikasi diri. Kepribadian mahasiswa yang baik akan menjadikan kemampuan lebih baik karena mereka lebih berpengalaman.

e. Nilai Konstanta Persamaan 3

Besarnya nilai konstanta yang menunjukkan nilai positif. Nilai ini mengartikan bahwa tanpa variabel bebas, yaitu kepribadian. Kecerdasan emosional Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember akan tetap bagus.

f. Kepribadian (X)

Koefisien regresi variabel kepribadian memiliki hubungan yang searah terhadap kecerdasan emosional artinya semakin baik kepribadian hal itu akan meningkatkan kecerdasan emosional. Kepribadian mahasiswa yang semakin dewasa menjadikan kecerdasan emosional lebih terkontrol.

4.4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser atau Uji Park. Dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah Uji Glejser. Menurut Gujarati (1999:107), pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap seluruh variabel bebas. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%), berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Glejser

Variabel	Sig	Keterangan
X terhadap Y1	0,222	Tidak Heterokesdatisitas
X terhadap Y2	0,119	Tidak Heterokesdatisitas
X terhadap Y3	0,993	Tidak Heterokesdatisitas

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa tidak terjadi heterokedstisitas dari persamaan yang diuji.

4.4.6 Hasil Uji Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara parsial. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013:98). Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji t

Variabel	T_{tabel}	T_{hitung}	Sig
X terhadap Y1	1,654	2,259	0,025
X terhadap Y2	1,654	2,661	0,009
X terhadap Y3	1,654	4,328	0,000

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 4.12 tersebut dapat diketahui besar dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Kepribadian (X) terhadap variabel Motivasi Akademik (Y1)

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat dilihat bahwa t_{hitung} dari variabel kepribadian (X1) yakni 2,259 dan Nilai t_{tabel} 1,654. Hal ini berarti kepribadian berpengaruh signifikan terhadap motivasi akademik. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terbukti kebenarannya (H_1 diterima).

2. Kepribadian (X) terhadap variabel Efikasi Diri (Y2)

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat dilihat bahwa t_{hitung} dari variabel kepribadian (X1) yakni 2,661 dan Nilai t_{tabel} 1,654. Hal ini berarti kepribadian berpengaruh

signifikan terhadap efikasi diri. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terbukti kebenarannya (H_2 diterima).

3. Kepribadian (X) terhadap variabel Kecerdasan Emosional (Y3)

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat dilihat bahwa t_{hitung} dari variabel kepribadian (X1) yakni 4,328 dan Nilai t_{tabel} 1,654. Hal ini berarti kepribadian berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosional. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terbukti kebenarannya (H_3 diterima).

4.4.7 Hasil Uji Koefisienan Determinasi

Menurut Ghozali (2009), hasil uji ini menyatakan seberapa jauh kemampuan suatu model untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai *RSquare* menjelaskan jika R mendekati 1 maka variabel bebas menerangkan variabel terikat dengan baik. Hasil uji Koefisienan Determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisienan Determinasi

Variabel	Nilai R Square
X terhadap Y1	0,194
X terhadap Y2	0,226
X terhadap Y3	0,321

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut dapat diketahui besar dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji koefisienan determinasi kepribadian (X) terhadap motivasi akademik (Y1) terdapat nilai *R square* sebesar 0,194. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel kepribadian dalam menjelaskan varian variabel motivasi akademik adalah sebesar 19,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi kepribadian (X) terhadap efikasi diri (Y2) terdapat nilai *R square* sebesar 0,226. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel kepribadian dalam menjelaskan varian variabel efikasi diri adalah sebesar 22,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi kepribadian (X) terhadap kecerdasan emosional (Y3) terdapat nilai *R square* sebesar 0,321. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel kepribadian dalam menjelaskan varian variabel kecerdasan emosional adalah sebesar 32,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Kepribadian terhadap Motivasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Hasil analisis regresi sederhana pada Uji t terhadap hipotesis pertama (H1) dapat dilihat pada Tabel 4.16 bahwa kepribadian berpengaruh terhadap motivasi akademik dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,025. Hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah positif, artinya semakin baik kepribadian maka motivasi akademik akan semakin meningkat (H₁diterima).

Berdasarkan karakteristik responden mahasiswa yang berumur diantara 20 sampai 22 tahun memiliki tingkat kematangan yang lebih dalam dan bertanggung jawab sebagai seorang mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa semakin dewasa umur mahasiswa maka akan termotivasi untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) agar dapat lulus tepat waktu. Selain itu, karakteristik jenis kelamin juga mempengaruhi kepribadian mahasiswa terhadap motivasi akademik. Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember angkatan 2012 yang berjenis kelamin perempuan lebih produktif dan memiliki kematangan mental yang baik, mempunyai rasa ketertarikan yang tinggi terhadap peningkatan prestasi

akademik, dan tidak menggantungkan diri pada orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Siagian (2004:94), bahwa kepribadian adalah organisasi dinamik dari suatu sistem psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang pada gilirannya menentukan penyesuaian-penyesuaian khas yang dilakukan terhadap lingkungannya. Artinya, kepribadian dapat diartikan sebagai keseluruhan cara yang digunakan oleh seseorang untuk bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain.

Penelitian ini penilaian responden terhadap keseluruhan indikator Motivasi Akademik yang meliputi Minat dan perhatian terhadap mata kuliah, Semangat melaksanakan tugas, Tanggung jawab dan Rasa Senang dalam mengerjakan tugas menunjukkan bahwa hasil jawaban dari masing-masing indikator mempunyai tanggapan yang baik dari responden dengan hasil yang didapat adalah memilih setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian dapat memberikan pengaruh, sehingga mampu mempengaruhi motivasi akademik. Terdapat beberapa indikator yang harus diperhatikan dalam variable motivasi akademik yaitu Tanggung Jawab, karena beberapa mahasiswa yang masih kurang memiliki tanggung jawab kurang menyadari kewajiban mereka sebagai mahasiswa, seperti mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan oleh kampus (mengikuti praktikum, ujian, dan mengerjakan tugas dari Dosen tepat waktu).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktavita (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kepribadian terhadap motivasi akademik. Jadi dapat disimpulkan kepribadian berpengaruh terhadap motivasi akademik.

4.5.2 Pengaruh Kepribadian terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Hasil analisis regresi sederhana pada Uji t terhadap hipotesis kedua (H₂) dapat dilihat pada Tabel 4.16 bahwa kepribadian berpengaruh terhadap efikasi diri dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,009. Hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah positif, artinya semakin baik kepribadian maka efikasi diri akan semakin meningkat (H₂ diterima).

Kepribadian mempengaruhi efikasi diri pada mahasiswa dengan diukur berdasarkan indikator pilihan aktivitas yang dibuat, usaha yang dikeluarkan, dan daya tahan. Mahasiswa yang berusia 20 – 22 tahun cenderung memiliki kepercayaan diri untuk meningkatkan prestasi akademiknya, karena mahasiswa yang berusia 20 - 22 tahun sudah memiliki pandangan hidup ke depan untuk bisa lulus kuliah tepat waktu dan segera berkompetisi untuk memperoleh pekerjaan yang diharapkan. Selain itu, karakteristik jenis kelamin juga mempengaruhi kepribadian mahasiswa terhadap efikasi diri. Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember angkatan 2012 yang berjenis kelamin perempuan lebih tekun dan bersungguh-sungguh dalam mencapai target yang diinginkan, tidak mudah menyerah, dan mengeluarkan usaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Daft (2014:293), bahwa kepribadian adalah serangkaian karakteristik yang mendasari pola perilaku yang relatif stabil dalam merespons ide-ide, objek-objek, atau orang-orang di lingkungan. Kepribadian seseorang bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, misal bawaan (genetik) dan lingkungan di sekitar. Lingkungan yang mendukung menyebabkan seseorang yakin akan kemampuan pada diri sendiri dan berusaha untuk mengembangkannya.

Penelitian ini menilai responden terhadap keseluruhan indikator efikasi diri atau *self efficacy* yang meliputi Pilihan aktivitas yang dibuat, Usaha yang dikeluarkan dan Daya tahan menunjukkan bahwa hasil jawaban dari masing-masing indikator mempunyai tanggapan yang baik dari responden dengan hasil yang didapat adalah

memilih setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian dapat memberikan pengaruh, sehingga mampu mempengaruhi efikasi diri atau *self efficacy*. Terdapat beberapa indikator yang harus diperhatikan dalam variable efikasi diri atau *self efficacy* yaitu Usaha yang dikeluarkan, karena beberapa mahasiswa yang masih belum mampubelajar dari masa lalu untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widyastuti dan Wahyuni (2006) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kepribadian terhadap efikasi diri. Jadi dapat disimpulkan kepribadian berpengaruh terhadap efikasi diri.

4.5.3 Pengaruh Kepribadian terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Hasil analisis regresi sederhana pada Uji t terhadap hipotesis ketiga (H3) dapat dilihat pada Tabel 4.16 bahwa kepribadian berpengaruh terhadap motivasi akademik dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,000. Hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah positif, artinya semakin baik kepribadian maka motivasi akademik akan semakin meningkat (H₃diterima).

Berdasarkan jawaban responden dalam kuisisioner terbukti dengan banyaknya mahasiswa yang setuju dengan indikator-indikator dalam kuisisioner, kesadaran diri, pengaturan diri, empati, dan keterampilan sosial. Berdasarkan karakteristik usia mahasiswa antara 20 sampai 22 tahun bisa mengenali perasaannya sehingga dapat mengatur diri sendiri maupun orang lain untuk mengelola emosi dengan baik. Kemampuan tersebut yang akan membentuk perkataan, perilaku, penyesuaian diri, dan hubungan terhadap orang lain. Selain itu, karakteristik jenis kelamin juga mempengaruhi kepribadian mahasiswa terhadap kecerdasan emosional. Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember angkatan 2012 yang berjenis kelamin perempuan lebih mampu mengasah dan mengendalikan emosinya dalam berbagai situasi, lebih sensitif atau peduli dengan lingkungan di sekitarnya,

dan memiliki jiwa sosial yang tinggi seperti menyelesaikan perselisihan dengan kepala dingin dan mudah beradaptasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Purnamie (2014:23), bahwa kepribadian merupakan organisasi dinamis dalam individu yang unik, relatif menetap dalam aspek internal dan eksternal pada karakter seseorang yang mempengaruhi tingkah laku dalam situasi yang berbeda. Yang dimaksud dengan situasi yang berbeda adalah menyesuaikan dengan keadaan seseorang tersebut.

Penelitian ini penilaian responden terhadap keseluruhan indikator Kecerdasan Emosional yang meliputi Kesadaran Diri (*Self Awareness*), Pengaturan Diri (*Self Management*), Empati (*Empathy/Social Awareness*), dan Keterampilan Sosial (*Relationship Management*) menunjukkan bahwa hasil jawaban dari masing-masing indikator mempunyai tanggapan yang baik dari responden dengan hasil yang didapat adalah memilih setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian dapat memberikan pengaruh, sehingga mampu mempengaruhi kecerdasan emosional. Terdapat beberapa indikator yang harus diperhatikan dalam variabel efikasi diri atau *self efficacy* yaitu Keterampilan Sosial (*Relationship Management*), karena beberapa mahasiswa yang masih belum mampu beradaptasi dengan mahasiswa lain untuk menjaga hubungan yang baik di kampus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sugondo (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kepribadian terhadap kecerdasan emosional. Jadi dapat disimpulkan kepribadian berpengaruh terhadap kecerdasan emosional.

4.6 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pernyataan – pernyataan dalam kuisisioner serta sikap kepedulian dan keseriusan dalam menjawab semua pernyataan – pernyataan yang ada.
2. Tidak sepenuhnya jawaban yang diberikan oleh responden dapat dikontrol, karena responden sendiri adalah mahasiswa yang mungkin saat pengisian kuisisioner di jam kuliah, sehingga terburu-buru dalam menjawab semua pernyataan-pernyataan yang ada.
3. Penelitian ini hanya meneliti Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Angkatan 2012 saja sehingga karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya jenis kelamin dan umur tidak bisa membandingkan dengan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Angkatan yang lainnya.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan makadapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh kepribadian terhadap motivasi akademik menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa kepribadian yang baik mampu meningkatkan motivasi akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember secara optimal.
2. Pengaruh kepribadian terhadap efikasi diri menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa kepribadian yang baik mampu meningkatkan efikasi diri Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember secara optimal.
3. Pengaruh kepribadian terhadap kecerdasan emosional menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa kepribadian yang baik mampu meningkatkan kecerdasan emosional Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember secara optimal.

5.2 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel-variabel independen lainnya seperti status identitas dan karakteristik individu
2. Bagi mahasiswa harus meningkatkan kepribadian yang lebih baik dengan melaksanakan kegiatan yang dapat memotivasi akademik, meningkatkan efikasi diri masing-masing, dan mengasah kecerdasan emosionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A.G. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual (ESQ)*. Jakarta: Arga Wijaya Persada.
- Alex, S. 2003. *Psikologi Umum dan Lintasan Sejarah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arep, Ishak dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Trisakti: Jakarta.
- Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bangun, B. 2006. *Sosiologi Komunikasi Teori Pradigma*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Fauziyah Nunung. 2015. Pengaruh Kepribadian, Perilaku Belajar, dan Tingkat Stres Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepara). *Jurnal*. Tidak dipublikasikan.
- Ghozali, Imam. 2006. *Statistik Non Parametik*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. 2016. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gujarati, Damudar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hasibuan. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Mathis dan Jackson. 2006. *Human Resource Management*, alih bahasa. Salemba Empat.
- Mayer, J. D. Dan Salovey. 2009. *Emotional Intelligence*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Oktavita. 2014. Pengaruh Kepribadian Terhadap Kinerja Belajar Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Motivasi Akademik Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal*. Tidak dipublikasikan.
- Priyatno, Dwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Rahim. 2009. Pengaruh Karakteristik Individu, Faktor Psikologis, Dan Organisasi Terhadap Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Pada Instalasi Rawat Inap RSUD Daerah Dr. Zainoel Abidin Propinsi NAD. *Jurnal*. Tidak dipublikasikan.
- Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sawitri. 2009. Pengaruh Status Identitas Dan Efikasi Diri Keputusan Karir Terhadap Keraguan Mengambil Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Universitas Diponegoro. *Jurnal*. Tidak dipublikasikan.
- Siagian, Sondang. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang. 2012. *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Siagian, Sondang. 2012. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simamora, Hanry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sri Rumini. 2006. *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Yogyakarta. FIP-UNY.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugondo. 2012. Pengaruh Kepribadian Terhadap Kecerdasan Emosional dan Kepuasan Kerja Pada Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal*. Tidak dipublikasikan.
- Suryabrata, Sumadi. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Titisari, Purnamie. 2014. *Peranan Organizational Citizenship Behavior (OCB) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Mitrawacanamedia.
- Usman, Husaini, dan Purnomo. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bina Aksara.
- Widyastuti, Wahyuni. 2006. *Pengaruh Kepribadian Terhadap Self Efficacy dan Proses Penentuan Tujuan (Goal Setting) Pada Individu*. *Jurnal*. Tidak dipublikasikan.

Lampiran 1**Kuisisioner Penelitian**

Kepada,
Mahasiswa/Mahasiswi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai syarat menyelesaikan studi S1 di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, maka saya memohon bantuan Saudara/Saudari untuk menjawab daftar pernyataan dalam kuisisioner dengan sejujurnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang saya ajukan. Judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Kepribadian Terhadap Motivasi Akademik, Efikasi Diri, dan Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember”**.

Informasi yang Saudara/Saudari semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Semua jawaban dan identitas Saudara/Saudari akan saya jamin kerahasiaannya. Akhirnya atas bantuan dan kesediaan Saudara/Saudari dalam menjawab kuisisioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Eva Fariza

120810201341

1. Identitas Responden

- a. Nomor Responden : (diisi oleh peneliti)
- b. Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan
- c. Umur : (tahun)

2. Petunjuk Pengisian

- a. Pernyataan berikut mohon diisi dengan jujur dan apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada.
- b. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang telah disediakan dan dianggap paling sesuai. Terdapat lima pilihan jawaban yang terdiri dari :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

- c. Pastikan saudara tidak melewatkan kuesioner yang tersedia.

DAFTAR KUISIONER

A. Variabel Kepribadian (X)

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya selalu aktif selama proses perkuliahan berlangsung untuk mendapatkan pengalaman baru.					
2.	Saya selalu menyelesaikan permasalahan dengan pertimbangan yang logis.					
3.	Saya mengikuti UKM dan Organisasi di kampus karena saya senang memiliki banyak teman.					
4.	Saya selalu berusaha berpikir positif dan tidak membicarakan keburukan orang lain.					
5.	Saya berusaha mentaati tata tertib kampus yang berlaku karena takut mendapatkan sanksi/hukuman.					

B. Variabel Motivasi Akademik (Y₁)

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya selalu mencari sumber referensi belajar baik dari buku, maupun media belajar yang lain.					
2.	Saya selalu mengembangkan keterampilan serta kemampuan yang dimiliki dengan semangat belajar yang tinggi.					
3.	Saya memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan Dosen dengan baik.					
4.	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas dari Dosen dengan tidak menggantungkan diri pada orang lain.					

C. Variabel Efikasi Diri / *Self Efficacy* (Y_2)

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha untuk mencoba sesuatu hal yang baru (inovatif).					
2.	Saya selalu belajar dari masa lalu, baik dari pengalaman sendiri maupun orang lain, untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.					
3.	Saya tidak mudah diserang stres saat banyak tugas yang harus diselesaikan.					

D. Variabel Kecerdasan Emosional (Y_3)

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya memiliki kesadaran diri terhadap tugas dan kewajiban saya sebagai seorang mahasiswa.					
2.	Saya pribadi yang mampu menguasai diri dalam mengerjakan tugas akhir (skripsi).					
3.	Saya selalu berempati terhadap mahasiswa dan orang-orang lain di lingkungan sekitar agar dapat menelaraskan diri.					
4.	Saya bisa beradaptasi dengan mahasiswa lain untuk menjaga hubungan yang baik di kampus.					

Lampiran 2 Karakteristik Responden**JenisKelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	53	34.9	34.9	34.9
	Perempuan	99	65.1	65.1	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20.00	3	2.0	2.0	2.0
	21.00	73	48.0	48.0	50.0
	22.00	76	50.0	50.0	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Lampiran 3 Jawaban Responden

X.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	2.6	2.6	2.6
	4.00	75	49.3	49.3	52.0
	5.00	73	48.0	48.0	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

X.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	1.3	1.3	1.3
	4.00	60	39.5	39.5	40.8
	5.00	90	59.2	59.2	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

X.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	2.6	2.6	2.6
	4.00	86	56.6	56.6	59.2
	5.00	62	40.8	40.8	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

X.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	.7	.7	.7
	4.00	71	46.7	46.7	47.4
	5.00	80	52.6	52.6	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

X.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	.7	.7	.7
	3.00	7	4.6	4.6	5.3
	4.00	64	42.1	42.1	47.4
	5.00	80	52.6	52.6	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	4.00	72	47.4	47.4	47.4
	5.00	80	52.6	52.6	100.0
Total		152	100.0	100.0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	2.6	2.6	2.6
	3.00	5	3.3	3.3	5.9
	4.00	90	59.2	59.2	65.1
	5.00	53	34.9	34.9	100.0
Total		152	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	3.3	3.3	3.3
	4.00	72	47.4	47.4	50.7
	5.00	75	49.3	49.3	100.0
Total		152	100.0	100.0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	.7	.7	.7
	3.00	8	5.3	5.3	5.9
	4.00	80	52.6	52.6	58.6
	5.00	63	41.4	41.4	100.0
Total		152	100.0	100.0	

Y2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	.7	.7	.7
	4.00	83	54.6	54.6	55.3
	5.00	68	44.7	44.7	100.0
Total		152	100.0	100.0	

Y2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	.7	.7	.7
	3.00	10	6.6	6.6	7.2
	4.00	72	47.4	47.4	54.6
	5.00	69	45.4	45.4	100.0
Total		152	100.0	100.0	

Y2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	2.0	2.0	2.0
	2.00	15	9.9	9.9	11.8
	3.00	12	7.9	7.9	19.7
	4.00	88	57.9	57.9	77.6
	5.00	34	22.4	22.4	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Y3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	88	57.9	57.9	57.9
	5.00	64	42.1	42.1	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Y3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	76	50.0	50.0	50.0
	5.00	76	50.0	50.0	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Y3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	107	70.4	70.4	70.4
	5.00	45	29.6	29.6	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Y3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	.7	.7	.7
	4.00	50	32.9	32.9	33.6
	5.00	101	66.4	66.4	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Lampiran 4 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X1
X.1	Pearson Correlation	1	.117	-.052	.097	-.141	.405*
	Sig. (2-tailed)		.152	.524	.235	.084	.000
	N	152	152	152	152	152	152
X.2	Pearson Correlation	.117	1	.198	.130	-.084	.525*
	Sig. (2-tailed)	.152		.014	.110	.302	.000
	N	152	152	152	152	152	152
X.3	Pearson Correlation	-.052	.198	1	.044	.157	.544*
	Sig. (2-tailed)	.524	.014		.588	.053	.000
	N	152	152	152	152	152	152
X.4	Pearson Correlation	.097	.130	.044	1	.085	.528*
	Sig. (2-tailed)	.235	.110	.588		.296	.000
	N	152	152	152	152	152	152
X.5	Pearson Correlation	-.141	-.084	.157	.085	1	.464*
	Sig. (2-tailed)	.084	.302	.053	.296		.000
	N	152	152	152	152	152	152
X1	Pearson Correlation	.405*	.525*	.544*	.528*	.464*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	152	152	152	152	152	152

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	-.001	-.043	.067	.417**
	Sig. (2-tailed)		.990	.596	.411	.000
	N	152	152	152	152	152
Y1.2	Pearson Correlation	-.001	1	.101	-.049	.544**
	Sig. (2-tailed)	.990		.214	.547	.000
	N	152	152	152	152	152
Y1.3	Pearson Correlation	-.043	.101	1	.185	.580**
	Sig. (2-tailed)	.596	.214		.023	.000
	N	152	152	152	152	152
Y1.4	Pearson Correlation	.067	-.049	.185	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	.411	.547	.023		.000
	N	152	152	152	152	152
Y1	Pearson Correlation	.417**	.544**	.580**	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	152	152	152	152	152

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2
Y2.1	Pearson Correlation	1	.221**	.132	.523**
	Sig. (2-tailed)		.006	.105	.000
	N	152	152	152	152
Y2.2	Pearson Correlation	.221**	1	.327**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.006		.000	.000
	N	152	152	152	152
Y2.3	Pearson Correlation	.132	.327**	1	.815**
	Sig. (2-tailed)	.105	.000		.000
	N	152	152	152	152
Y2	Pearson Correlation	.523**	.713**	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	152	152	152	152

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y3.1	Y3.2	Y3.3	Y3.4	Y3
Y3.1	Pearson Correlation	1	-.133	-.057	-.112	.389**
	Sig. (2-tailed)		.102	.487	.169	.000
	N	152	152	152	152	152
Y3.2	Pearson Correlation	-.133	1	.014	-.108	.436**
	Sig. (2-tailed)	.102		.860	.186	.000
	N	152	152	152	152	152
Y3.3	Pearson Correlation	-.057	.014	1	.100	.544**
	Sig. (2-tailed)	.487	.860		.219	.000
	N	152	152	152	152	152
Y3.4	Pearson Correlation	-.112	-.108	.100	1	.477**
	Sig. (2-tailed)	.169	.186	.219		.000
	N	152	152	152	152	152
Y3	Pearson Correlation	.389**	.436**	.544**	.477**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	152	152	152	152	152

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.650	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	5

c. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y1	Y2	Y3
N		67	67	67	67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16.5224	16.7632	16.5224	16.7761
	Std. Deviation	1.87777	1.88843	2.12031	1.84079
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.190	.194	.231
	Positive	.192	.190	.194	.231
	Negative	-.107	-.124	-.164	-.187
Test Statistic		.192	.192	.194	.231
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 ^c	.117 ^c	.106 ^c	.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 5 Analisis Regresi Linier Sederhana

X-Y1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 ^a	.194	.188	.89566018

a. Predictors: (Constant), Zscore(X.1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.648	1	7.648	5.102	.025 ^b
	Residual	224.872	150	1.499		
	Total	232.520	151			

a. Dependent Variable: Y1
 b. Predictors: (Constant), X.1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.776	.813		19.405	.000
	X1.1	.409	.181	.181	2.259	.025

a. Dependent Variable: Y1

X-Y2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.226	.221	.93052422

a. Predictors: (Constant), Zscore(X.1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.948	1	14.948	7.079	.009 ^b
	Residual	316.729	150	2.112		
	Total	331.678	151			

a. Dependent Variable: Y2
 b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.477	1.968		3.799	.000
	X	.233	.088	.212	2.661	.009

a. Dependent Variable: Y2

X-Y3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.321	.317	.83360388

a. Predictors: (Constant), Zscore(X.1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.388	1	13.388	18.727	.000 ^b
	Residual	107.237	150	.715		
	Total	120.625	151			

a. Dependent Variable: Y3

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.928	1.145		11.288	.000
	X	.221	.051	.333	4.328	.000

a. Dependent Variable: Y3

Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.108	.916		-.118	.906
	X.1	.050	.041	.100	1.227	.222

a. Dependent Variable: RES1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.090	1.277		2.419	.017
	X.1	-.089	.057	-.127	-1.567	.119

a. Dependent Variable: RES2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.631	.746		.846	.399
	X.1	.000	.033	.001	.009	.993

a. Dependent Variable: RES3

Lampiran 7 Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.776	.813		19.405	.000
	X.1	.409	.181	.181	2.259	.025

a. Dependent Variable: Y1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.477	1.968		3.799	.000
	X	.233	.088	.212	2.661	.009

a. Dependent Variable: Y2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.928	1.145		11.288	.000
	X	.221	.051	.333	4.328	.000

a. Dependent Variable: Y3

b. Uji Koefisienan Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 ^a	.194	.188	.89566018

a. Predictors: (Constant), Zscore(X.1)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.226	.221	.93052422

a. Predictors: (Constant), Zscore(X.1)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.321	.317	.83360388

a. Predictors: (Constant), Zscore(X.1)



Lampiran 8 R tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 9 t Tabel

P_c	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471

Lampiran 10 Rekapitulasi Kuisisioner

No	X1					Jumlah	Y1				Jumlah	Y2			Jumlah	Y3				Jumlah
	1	2	3	4	5		1	2	3	4		1	2	3		1	2	3	4	
1	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	20	5	5	4	14	4	5	4	5	18
2	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	17	5	5	5	15	5	4	4	5	18
3	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	17	5	5	4	14	4	4	4	5	17
4	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	20	5	4	5	14	5	5	4	4	18
5	5	5	4	5	4	23	4	4	5	4	17	5	4	5	14	5	4	4	5	18
6	5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	19	4	4	4	12	4	4	5	4	17
7	5	5	4	5	4	23	5	4	5	5	19	4	5	4	13	4	5	4	5	18
8	4	5	4	4	4	21	4	5	5	4	18	4	5	4	13	4	4	4	5	17
9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	4	4	4	12	4	5	4	5	18
10	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	18	5	5	4	14	5	5	5	5	20
11	4	5	5	4	5	23	4	5	5	4	18	4	5	4	13	4	5	4	5	18
12	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	19	5	5	4	14	5	4	4	5	18
13	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	17	4	5	4	13	4	4	4	4	16
14	5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	17	5	4	4	13	4	4	4	5	17
15	4	5	5	5	4	23	4	5	4	4	17	5	4	4	13	5	5	5	4	19
16	5	5	4	5	4	23	5	5	4	4	18	5	4	5	14	5	4	4	5	18
17	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	19	5	5	4	14	5	4	4	5	18
18	4	5	5	5	4	23	5	5	5	4	19	5	4	4	13	5	5	4	4	18
19	4	4	5	5	4	22	4	4	5	4	17	4	5	4	13	4	4	4	4	16
20	5	4	4	4	5	22	4	5	4	4	17	4	5	5	14	5	4	4	5	18
21	4	4	5	4	4	21	4	4	5	5	18	4	5	4	13	4	4	5	5	18
22	4	5	4	4	4	21	5	5	5	4	19	4	4	4	12	4	5	4	5	18
23	5	5	4	5	4	23	5	5	4	5	19	5	4	5	14	5	5	4	5	19
24	4	4	5	4	5	22	5	4	4	4	17	5	5	4	14	4	4	5	5	18
25	3	3	4	4	5	19	4	4	5	4	17	4	4	5	13	5	5	4	4	18
26	4	4	4	4	5	21	5	4	5	5	19	4	4	4	12	4	4	4	5	17
27	5	4	4	5	5	23	5	4	5	5	19	4	4	5	13	5	4	4	5	18
28	4	5	5	5	5	24	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	5	5	5	19
29	5	4	4	4	5	22	5	5	4	5	19	4	5	5	14	5	4	4	5	18
30	5	4	3	5	5	22	4	5	5	5	19	5	5	5	15	5	4	5	5	19
31	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	17	4	5	4	13	4	5	4	5	18
32	5	4	4	4	4	21	4	5	5	4	18	4	5	5	14	5	4	4	5	18
33	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	16	5	5	4	14	4	5	4	5	18
34	4	5	5	4	5	23	5	4	4	4	17	5	3	4	12	4	5	4	4	17
35	4	4	5	5	5	23	5	4	4	5	18	4	5	4	13	4	4	5	5	18
36	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	17	4	5	4	13	4	4	5	5	18

37	4	5	4	5	5	23	4	4	4	4	16	4	5	4	13	4	5	4	5	18
38	5	4	4	4	3	20	5	4	5	4	18	5	5	5	15	5	4	4	4	17
39	4	5	4	5	5	23	4	4	4	4	16	4	5	4	13	4	5	4	5	18
40	4	5	5	4	5	23	4	4	4	5	17	4	5	4	13	4	5	5	5	19
41	5	5	5	4	4	23	5	4	4	5	18	4	5	5	14	5	5	5	4	19
42	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	17	4	4	4	12	4	4	4	5	17
43	5	5	4	5	4	23	5	5	5	4	19	4	4	5	13	5	5	4	4	18
44	4	5	4	4	5	22	4	5	5	5	19	4	4	4	12	4	5	4	4	17
45	5	4	4	5	4	22	5	4	4	5	18	5	4	5	14	5	4	4	5	18
46	4	4	4	5	5	22	5	4	5	5	19	4	4	4	12	4	4	4	4	16
47	4	5	4	4	5	22	4	5	4	4	17	5	5	4	14	4	5	4	5	18
48	4	5	4	4	4	21	5	4	5	4	18	5	5	4	14	4	5	4	5	18
49	4	5	4	4	4	21	5	5	4	5	19	5	4	4	13	4	5	4	5	18
50	5	4	4	4	5	22	5	4	4	4	17	4	4	5	13	5	4	4	5	18
51	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	20	5	5	4	14	4	5	4	5	18
52	4	4	4	5	5	22	4	4	5	4	17	5	4	4	13	4	4	4	4	16
53	4	5	4	4	5	22	4	5	5	4	18	5	5	4	14	4	5	4	5	18
54	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	16	5	4	4	13	4	5	4	5	18
55	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	17	4	4	4	12	4	4	4	5	17
56	4	5	4	5	4	22	5	5	4	5	19	5	5	4	14	4	4	4	5	17
57	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	5	4	4	17
58	5	5	4	5	4	23	4	5	5	4	18	4	3	5	12	5	5	4	4	18
59	4	4	5	5	5	23	4	5	4	5	18	4	4	4	12	4	4	5	5	18
60	4	5	4	4	5	22	5	4	5	4	18	4	4	2	10	4	4	4	5	17
61	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	18	4	3	1	8	5	4	4	5	18
62	4	5	5	4	4	22	5	4	5	4	18	4	4	2	10	4	5	5	5	19
63	5	4	4	4	3	20	5	3	4	5	17	5	4	3	12	5	4	4	4	17
64	4	4	5	5	5	23	5	3	4	5	17	5	5	3	13	5	4	5	5	19
65	4	5	4	4	5	22	4	2	4	4	14	5	5	2	12	4	4	4	5	17
66	5	4	4	5	5	23	5	4	4	3	16	4	3	1	8	5	4	4	3	16
67	4	5	4	4	4	21	5	2	5	5	17	4	3	2	9	4	5	4	4	17
68	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	16	4	3	2	9	4	5	4	4	17
69	4	4	5	5	4	22	5	2	4	5	16	5	5	2	12	4	4	5	4	17
70	4	4	4	4	4	20	5	2	5	4	16	4	4	2	10	4	4	4	4	16
71	5	5	4	5	4	23	5	4	4	4	17	5	4	2	11	4	5	4	5	18
72	5	4	4	4	5	22	5	4	5	5	19	5	4	3	12	5	5	4	5	19
73	5	4	5	4	5	23	4	4	5	5	18	4	2	2	8	4	5	5	5	19
74	4	4	4	5	4	21	5	4	5	4	18	4	3	2	9	4	4	4	4	16
75	5	4	4	4	4	21	5	4	3	3	15	5	5	1	11	5	4	4	4	17

76	4	5	5	5	5	24	5	4	5	5	19	4	4	2	10	4	5	5	5	19
77	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	18	3	3	3	9	5	4	4	5	18
78	5	4	5	4	5	23	4	3	5	4	16	4	4	3	11	5	4	5	5	19
79	4	5	4	5	4	22	4	3	4	5	16	4	4	2	10	4	4	4	5	17
80	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	17	5	5	3	13	5	5	5	5	20
81	4	5	5	5	5	24	4	4	5	5	18	5	4	2	11	4	5	5	4	18
82	4	4	5	5	5	23	5	5	4	4	18	5	5	4	14	5	4	5	5	19
83	4	4	5	5	4	22	5	4	3	4	16	5	4	4	13	4	4	5	5	18
84	4	5	5	4	4	22	4	4	5	5	18	4	4	4	12	4	4	4	5	17
85	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17	5	5	5	15	5	5	5	5	20
86	5	5	4	4	3	21	4	5	5	4	18	4	4	3	11	4	5	4	4	17
87	4	5	4	5	5	23	4	4	5	5	18	4	4	3	11	5	4	4	4	17
88	5	5	5	4	4	23	4	3	5	4	16	5	4	4	13	5	5	4	4	18
89	5	5	4	4	4	22	4	4	3	5	16	5	5	4	14	4	5	5	4	18
90	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	15	5	4	2	11	4	5	5	4	18
91	5	4	5	4	4	22	5	4	4	3	16	4	4	4	12	4	5	5	4	18
92	3	5	4	5	4	21	4	4	4	5	17	5	5	5	15	4	5	4	5	18
93	4	5	4	5	2	20	4	5	5	4	18	4	4	3	11	4	4	5	5	18
94	4	4	4	5	5	22	4	4	5	4	17	5	5	4	14	5	4	5	5	19
95	4	4	5	4	5	22	5	5	5	2	17	5	4	4	13	5	5	4	4	18
96	5	5	4	5	4	23	5	5	5	4	19	4	4	2	10	5	5	4	4	18
97	5	4	5	5	5	24	4	4	4	3	15	4	4	3	11	5	5	4	4	18
98	3	4	4	5	5	21	4	5	5	4	18	5	5	4	14	4	5	5	5	19
99	4	4	3	5	3	19	5	4	4	5	18	4	4	3	11	4	4	4	4	16
100	5	4	3	5	4	21	4	4	3	3	14	4	3	4	11	4	5	4	4	17
101	4	4	4	3	3	18	5	5	4	4	18	4	4	4	12	5	4	5	4	18
102	4	5	5	5	4	23	4	4	5	5	18	4	4	4	12	4	5	5	4	18
103	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	17	5	4	4	13	5	5	5	5	20
104	5	4	4	5	4	22	5	5	4	4	18	4	4	4	12	5	5	4	4	18
105	5	5	5	4	4	23	4	4	3	3	14	5	5	4	14	5	5	4	5	19
106	5	4	4	5	4	22	4	4	5	5	18	4	4	4	12	4	5	5	5	19
107	5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	19	5	4	4	13	4	5	4	5	18
108	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	17	4	4	3	11	4	4	4	4	16
109	5	4	4	5	5	23	5	5	4	4	18	4	4	5	13	5	4	5	5	19
110	5	5	5	5	4	24	5	4	4	5	18	4	5	5	14	5	4	4	4	17
111	5	5	5	4	5	24	4	4	5	4	17	4	4	4	12	5	5	5	5	20
112	5	5	4	4	3	21	5	4	4	3	16	5	4	5	14	5	5	4	4	18
113	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	20	5	5	4	14	4	5	4	5	18
114	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	17	5	5	5	15	5	4	4	5	18
115	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	17	5	5	4	14	4	4	4	5	17
116	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	20	5	4	5	14	5	5	4	4	18

117	5	5	4	5	4	23	4	4	5	4	17	5	4	5	14	5	4	4	5	18
118	5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	19	4	4	4	12	4	4	5	4	17
119	5	5	4	5	4	23	5	4	5	5	19	4	5	4	13	4	5	4	5	18
120	4	5	4	4	4	21	4	5	5	4	18	4	5	4	13	4	4	4	5	17
121	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	4	4	4	12	4	5	4	5	18
122	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	18	5	5	4	14	5	5	5	5	20
123	4	5	5	4	5	23	4	5	5	4	18	4	5	4	13	4	5	4	5	18
124	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	19	5	5	4	14	5	4	4	5	18
125	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	17	4	5	4	13	4	4	4	4	16
126	5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	17	5	4	4	13	4	4	4	5	17
127	4	5	5	5	4	23	4	5	4	4	17	5	4	4	13	5	5	5	4	19
128	5	5	4	5	4	23	5	5	4	4	18	5	4	5	14	5	4	4	5	18
129	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	19	5	5	4	14	5	4	4	5	18
130	4	5	5	5	4	23	5	5	5	4	19	5	4	4	13	5	5	4	4	18
131	4	4	5	5	4	22	4	4	5	4	17	4	5	4	13	4	4	4	4	16
132	5	4	4	4	5	22	4	5	4	4	17	4	5	5	14	5	4	4	5	18
133	4	4	5	4	4	21	4	4	5	5	18	4	5	4	13	4	4	5	5	18
134	4	5	4	4	4	21	5	5	5	4	19	4	4	4	12	4	5	4	5	18
135	5	5	4	5	4	23	5	5	4	5	19	5	4	5	14	5	5	4	5	19
136	4	4	5	4	5	22	5	4	4	4	17	5	5	4	14	4	4	5	5	18
137	3	3	4	4	5	19	4	4	5	4	17	4	4	5	13	5	5	4	4	18
138	4	4	4	4	5	21	5	4	5	5	19	4	4	4	12	4	4	4	5	17
139	5	4	4	5	5	23	5	4	5	5	19	4	4	5	13	5	4	4	5	18
140	4	5	5	5	5	24	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	5	5	5	19
141	5	4	4	4	5	22	5	5	4	5	19	4	5	5	14	5	4	4	5	18
142	5	4	3	5	5	22	4	5	5	5	19	5	5	5	15	5	4	5	5	19
143	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	17	4	5	4	13	4	5	4	5	18
144	5	4	4	4	4	21	4	5	5	4	18	4	5	5	14	5	4	4	5	18
145	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	16	5	5	4	14	4	5	4	5	18
146	4	5	5	4	5	23	5	4	4	4	17	5	3	4	12	4	5	4	4	17
147	4	4	5	5	5	23	5	4	4	5	18	4	5	4	13	4	4	5	5	18
148	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	17	4	5	4	13	4	4	5	5	18
149	4	5	4	5	5	23	4	4	4	4	16	4	5	4	13	4	5	4	5	18
150	5	4	4	4	3	20	5	4	5	4	18	5	5	5	15	5	4	4	4	17
151	4	5	4	5	5	23	4	4	4	4	16	4	5	4	13	4	5	4	5	18
152	4	5	5	4	5	23	4	4	4	5	17	4	5	4	13	4	5	5	5	19